

**UPAYA MENINGKATKAN KONSEP SAINS MELALUI
METODE DEMONSTRASI DI RA AL-QUR'AN
ULFAH PADANG SIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :
NURLINA
NPM.1701240072P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN KONSEP SAINS MELALUI
METODE DEMONSTRASI DI RA AL-QURAN
ULFAH PADANG SIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :
NURLINA
NPM.1701240072P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi. MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Pribadi & Corporate

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata - 1 (S - 1)

Ketua Prog.Studi : Widya Masitah, S.Psi, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi. MA

Nama Mahasiswa : NURLINA
NPM : 1701240072P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KONSEP SAINS MELALUI METODE DEMONSTRASI DI RA AL - QUR'AN ULEAH PADANG SIDIMPUAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09/10-2018	Perbaiki abstrak, lengkapi buku tulis, RPPH & dokumentasi Rm-situs, perbaiki RPPR, buat skenario siap situs		
10/10-2018	Acc Sidang		

Medan, 10 Oktober 2018

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Widya Masitah, S.Psi., M.Psi.

Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : NURLINA

NPM : 1701240072P

PROG. STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KONSEP SAINS
MELALUI METODE DEMONSTRASI DI RA AL-
QUR'AN ULFAH PADANG SIDIMPUAN**

Medan, 10 Oktober 2018

Pembimbing



JULI MAINI SITEPU, S.PSI. MA

DISETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi.

DEKAN,



Dr. MUHAMMAD QORIB, M.A.

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nurlina

NPM : 1701240072P

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA

PENGUJI II : Drs. A. Hosen Hutagalung, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

Medan, Agustus 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) exemplar
Hal : Skripsi a.n.Nurlina
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**
di Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa **a.n. Nurlina** yang berjudul **,"Upaya Meningkatkan Konsep Sains Melalui Metode Demonstrasi di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan."** Maka Kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian Kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.PSI. MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlina
Jenjang pendidikan : S-1
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
NPM : 1701240072P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **,"Upaya Meningkatkan Konsep Sains Melalui Metode Demonstrasi di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan"** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, ¹⁰ Agustus 2018

Yang menyatakan,




NURLINA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlina

Jenjang pendidikan : S-1

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

NPM : 1701240072P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **,"Upaya Meningkatkan Konsep Sains Melalui Metode Demonstrasi di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan"** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2018

Yang menyatakan,

NURLINA

ABSTRAK

Nurlina. NPM.1701240072P.Upaya Meningkatkan Konsep Sains Melalui Metode Demonstrasi di RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan.

rendahnya pemahaman sebagian besar anak dalam kegiatan sains RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan. Selain itu, penerapan sains dalam prakteknya sulit dilakukan anak. Hal ini sesuai dengan kondisi di lapangan bahwa anak hanya sebatas mengetahui yang telah ada, tanpa memahami dengan jelas secara konsep. Anak cenderung tidak mengetahui dari mana sesuatu itu berasal. Anak kurang memiliki kemampuan dalam mengamati dan praktek langsung dalam pembelajaran sains. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsep sains melalui metode demonstrasi di RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan.

Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi, tanya jawab, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Subjek pada penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 30 anak di RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan. Tahun Pelajaran 2018-2019. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tanya jawab dan dokumentasi.

Hasil analisis data pada grafik prasiklus berhasil mencapai nilai rata-rata 20%, siklus I: 31.66%, Siklus II:70.91% dan Siklus III 85.83%. Simpulan penelitian ini adalah melalui Melalui Metode Demonstrasidapat meningkatkan konsep sains di Kelompok B RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan.

Kata Kunci : Konsep Sains, Metode, Demonstrasi

ABSTRACT

Nurlina. NPM.1701240072P. Efforts to Improve the Concept of Science Through Demonstration Methods in RA Al-Quran Ulfah Padang Sidimpuan

Low understanding of most children in the RA Al-Quran Ulfah Padang Sidimpuan science activities. In addition, the application of science in practice is difficult for children. This is in accordance with the conditions on the ground that children are only limited to knowing what is already there, without clearly understanding the concept. Children tend not to know where it came from. Children lack the ability to observe and practice directly in science learning. This study aims to improve the concept of science through a demonstration method in RA Al-Quran Ulfah Padang Sidimpuan.

The research procedure is carried out using qualitative and quantitative approaches, to obtain data and analysis through observation, question and answer, and documentation. The research was carried out through three cycles that were systematically designed with several stages, namely planning, implementing, observing and reflecting.

Subjects in the study were 30 children in group B in RA Al-Quran Ulfah Padang Sidimpuan. 2018-2019 Academic Year. Data collection techniques are carried out through observation, question and answer and documentation.

The results of data analysis on the pre-cycle graph succeeded in achieving an average value of 20%, cycle I: 31.66%, Cycle II: 70.91% and Cycle III 85.83%. The conclusions of this study are through the demonstration method can improve the concept of science in group B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan.

Keywords: Science Concepts, Methods, Demonstrations

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT dan atas Rahmat dan Karunia-Nya kepada peneliti yang telah dapat menyelesaikan skripsi ini pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi ummatnya. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **,"Upaya Meningkatkan Konsep Sains Melalui Metode Demonstrasi di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan."**

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang bagaimana meningkatkan konsep sains melalui metode demonstrasi pada anak usia dini. Skripsi ini disusun sebagai bukti pengembangan ilmu dan teori yang selama ini didapat diperkuliahan dan diimplementasikan ke dalam bentuk nyata dengan membuat skripsi yang sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta Hj. Safina Harahap dan Ayahanda tercinta Alm. H. Sayaman Siregar yang telah melahirkan serta membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang selalu menyertai peneliti dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan kepada mereka. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada suami tercinta H. Julpandapotan Harahap serta ananda Nadya Sari Hrp, Widya Aulia Hrp, Dhita Aulia Hrp dan Abdurrahman Hrp yang selalu mengiringi setiap langkah dengan doa, motivasi serta dukungan baik moril maupun materil hingga selesai skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan yaitu Ibu Hj. Siti Maryam Ulfah, ST dan teman sejawat Ibu Sarah Sri Wahyuni, S.Pd yang telah membantu peneliti melakukan penelitian hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan

dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak dan dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA sebagai Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. sebagai Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
6. Juli Maini Sitepu, S.Psi. MA. selaku pembimbing dalam penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dinibeserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan perbaikan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini.

Medan, Agustus 2018
Hormat Saya,
Penulis

NURLINA
NPM: 1701240072P

DAFTAR ISI

Abstrak	i
<i>Abstract</i>	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Grafik	ix
Daftar Diagram	x
Daftar Gambar	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahan Masalah.....	5
E. Hipotesis Tindakan	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Sains	9
1. Pengertian Sains	9
2. Kemampuan Sains Pada Anak Usia Dini	12
3. Ciri-Ciri Kemampuan Sains Pada Anak Usia Dini	14
4. Tujuan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini	15
5. Manfaat Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini	18
6. Materi Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini.....	20
7. Strategi dan Pendekatan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini.....	26
B. Metode.....	27
1. Pengertian Metode.....	27
2. Jenis Metode Pembelajaran	28
3. Metode Demonstrasi.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian	33
3. Siklus Penelitian.....	33
B. Persiapan PTK.....	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik dan Alat Pengumpulan data	37
1. Teknik Pengumpulan data.....	37
2. Alat Pengumpulan Data.....	38

F. Indikator Kinerja	41
1. Anak	41
2. Guru	41
G. Analisis Data	42
H. Prosedur Penelitian	43
1. Prasiklus	43
2. Siklus I.....	44
3. Siklus II	45
4. Siklus III.....	46
I. Personalia Penelitian	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus).....	53
2. Siklus I.....	53
a. Perencanaan.....	54
b. Pelaksanaan	54
c. Pengamatan	56
d. Refleksi.....	60
3. Siklus II	62
a. Perencanaan.....	62
b. Pelaksanaan	62
c. Pengamatan	64
d. Refleksi.....	68
4. Siklus III.....	70
a. Perencanaan.....	70
b. Pelaksanaan	69
c. Pengamatan	73
d. Refleksi.....	76
B. Pembahasan	76
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Jadwal kegiatan Penelitian	33
Tabel 2	Data Anak T.A. 2016-2017	35
Tabel 3	Nama-nama Guru dan Kepala Sekolah di RA Al-Akbar Sunggal	36
Tabel 4	Penilai PTK	37
Tabel 5	Indikator Kemampuan Anak	39
Tabel 6	Contoh Instrumen Observasi Anak	39
Tabel 7	Tingkat Kemampuan Anak	41
Tabel 8	Lembar Observasi Guru	42
Tabel 9	Personalia Penelitian	48
Tabel 10	Instrumen Penilaian Kemampuan Sains Prasiklus	50
Tabel 11	Data Persentase Penilaian Kemampuan Sains Prasiklus.....	51
Tabel 12	Persentase Kemampuan Sains Berdasarkan BSH dan BSB Prasiklus	52
Tabel 13	Instrumen Penilaian Kemampuan Sains Siklus I	57
Tabel 14	Data Persentase Penilaian Kemampuan Sains Siklus I.....	57
Tabel 15	Persentase Kemampuan Sains Berdasarkan BSH dan BSB Siklus I.....	59
Tabel 16	Instrumen Penilaian Guru Siklus I	61
Tabel 17	Instrumen Penilaian Kemampuan Sains Siklus II.....	65
Tabel 18	Data Persentase Penilaian Kemampuan Sains Siklus II.....	66
Tabel 19	Persentase Kemampuan Sains Berdasarkan BSH dan BSB Siklus II	67
Tabel 20	Instrumen Penilaian Guru Siklus II	69
Tabel 21	Instrumen Penilaian Kemampuan Sains Siklus III.....	73
Tabel 22	Data Persentase Penilaian Kemampuan Sains Siklus III	74
Tabel 23	Persentase Kemampuan Sains Berdasarkan BSH dan BSB Siklus III.....	75
Tabel 24	Lembar Observasi Guru Siklus III	77
Tabel 25	Hasil Rata-Rata Kemampuan Sains Berdasarkan BSH dan BSB Prasiklus s/d Siklus III.....	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
Grafik 1	Peningkatan Kemampuan Sains Prasiklus.....	53
Grafik 2	Peningkatan Kemampuan Sains Siklus I.....	60
Grafik 3	Peningkatan Kemampuan Sains Siklus II.....	68
Grafik 4	Peningkatan Kemampuan Sains Siklus III	76
Grafik 5	Peningkatan Kemampuan Sains Prasiklus – Siklus III.....	80

DAFTAR DIAGRAM

Diagram		Halaman
Diagram 1	Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Diagram 2	Desain Siklus I, II, III.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pendidikan sains untuk anak usia dini, anak akan bermain berdasarkan kebebasan dan rasa ingin tahunya. Hal ini ditangkap sebagai kesempatan bagi anak untuk membangun pengetahuannya tentang dunia mereka. Sains untuk anak usia dini didasarkan pada keingintahuan dalam diri anak. Kegiatan sains sendiri bukan sekedar mengajak anak untuk melakukan pengamatan, tetapi juga mengajak anak untuk mempelajari keaksaraan, hitungan, seni, musik, dan gerakan.¹

Masalah pendidikan adalah merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia. Proses pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya pada hakikatnya adalah proses yang satu. Ini berarti bahwa seluruh proses hidup dan kehidupan manusia itu adalah proses pendidikan.²

Proses pendidikan manusia dilakukan selama kehidupan manusia itu sendiri, mulai dari alam kandungan sampai lahir di dunia manusia telah melalui proses pendidikan, hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kemuliaan diri manusia itu sendiri. Sebagaimana Allah SWT telah jelaskan dalam firman-Nya yang artinya:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”
(Qs. Al-‘Alaq: 1-5).³

¹Agung Triharso, *Permainan Kreatif dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), h. 40.

²Zuhairini, *et al*, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Askara, 2008), h. 10.

³Q.S Al-Alaq 96: 1-5

Manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi, untuk menjalankan kepemimpinannya, manusia harus memiliki pengetahuan untuk membantu dirinya dalam mengelola alam semesta ini. Hidup di dunia maupun bekal di akhirat nanti harus berilmu, sebagaimana sabda Rasulullah saw yang artinya: " Barangsiapa yang menginginkan (kebahagian) hidup di dunia maka hendaklah ia berilmu, dan barangsiapa yang menyingkinkan (kebahagian) hidup di akhirat maka hendaklah ia berilmu, dan barangsiapa yang menghendaki kedua-keduanya maka hendaklah ia berilmu."⁴

Menurut Semiawan sains merupakan pengkajian dan penerjemahan pengalaman manusia tentang dunia fisik, mencakup semua aspek pengetahuan yang dihasilkan oleh metode saintifik, tidak terbatas pada fakta dan konsep proses saintifik tetapi juga berbagai variasi aplikasi pengetahuan dan prosesnya seperti pengamatan, perkiraan dan penilaian, serta interpretasi.⁵

Dengan mengembangkan kemampuan berpikir, anak diharapkan dapat mengolah perolehan belajar dan menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah. Salah satu hasil belajar yang harus dicapai adalah anak dapat mengenal berbagai konsep sains sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya standar kompetensi dalam kurikulum 2013. Pembelajaran sains untuk siswa Taman Kanak-kanak dalam upaya menumbuhkan kemampuan berpikir sangat memerlukan peran serta dari para pendidik baik orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya. Namun pada kenyataannya, masih banyak kendala yang harus dihadapi khususnya dalam pengenalan konsep-konsep sains sederhana.⁶

Keberhasilan belajar anak sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru membuat variasi dan keragaman dalam metode belajar. Metode belajar yang monoton akan membuat anak bosan. Metode dan materi belajar yang tidak tepat juga akan membuat penerimaan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik menjadi

⁴Jusuf M, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 71.

⁵Deny Semiawan, *Keterampilan Sains Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.21.

⁶Karisma, "Pendidikan Sains Untuk Anak Usia Dini," didapat dari blogspot.com/2013/03/pendidikan-sains-untuk-anak-usia-dini_8.html [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 02 Mei 2018).

terlambat. Oleh karena itu peneliti harus memperhatikan perkembangan psikologi anak (karakter anak), fasilitas dan waktu serta memilih metode yang akan dilakukannya yaitu praktek dan pengamatan langsung dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan.

Anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Rasa ingin tahu tersebut perlu difasilitasi oleh tenaga pendidik di dalamnya yang berfungsi sebagai guru anak. Anak dapat belajar apa saja asal tidak dipaksakan termasuk belajar sains sejak dini. Belajar sains sejak dini dimulai dengan memperkenalkan alam dengan melibatkan lingkungan untuk memperkaya pengalaman anak. Anak akan belajar bereksperimen, bereksplorasi dan menginvestigasi lingkungan sekitarnya sehingga anak mampu membangun suatu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan pada masa dewasanya.

Pengenalan sains untuk anak prasekolah lebih ditekankan pada proses daripada produk. Untuk anak prasekolah keterampilan proses sains hendaknya dilakukan secara sederhana sambil bermain. Kegiatan sains memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda, baik benda hidup maupun benda tak hidup yang ada disekitarnya. Anak belajar menemukan gejala benda dan gejala peristiwa dari benda-benda tersebut. Pengetahuan yang diperolehnya akan berguna sebagai modal berpikir lanjut. Melalui proses sains, anak dapat melakukan percobaan sederhana. Percobaan tersebut melatih anak menghubungkan sebab dan akibat dari suatu perlakuan sehingga melatih anak berpikir logis.

Salah satu kelemahan yang terjadi dikelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan pada bidang pengembangan ini adalah rendahnya pemahaman sebagian besar anak dalam kegiatan sains. Selain itu, penerapan sains dalam prakteknya sulit dilakukan anak. Ini sesuai dengan kondisi di lapangan bahwa anak hanya sebatas mengetahui yang telah ada, tanpa memahami dengan jelas secara konsep. Anak cenderung tidak mengetahui dari mana sesuatu itu berasal. Hal ini disebabkan karena keterbatasan media pembelajaran. Oleh karena itu anak belum dapat mengetahui dan memahami dengan pasti bagaimana konsep sains. Selain itu

lemahnya kreativitas guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan konsep sains membuat anak sulit untuk memahami secara baik.

Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan sains anak sebagian besar masih rendah. Anak kurang memiliki kemampuan dalam mengamati dalam mendemonstrasikan pembelajaran sains. Disamping itu juga masih kurangnya kegiatan sains dalam proses belajar mengajar. Masih menggunakan teori dalam pembelajaran sains. Serta pembelajaran sains yang masih terpusat pada guru.

Kelemahan-kelemahan tersebut sangat tampak pada perkembangan anak tahun sebelumnya, sehingga mendorong peneliti untuk bisa memaksimalkan proses pengembangan potensi anak dengan penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Fenomena lainnya adalah ketergantungan terhadap tenaga pengajar yang masih mendominasi sikap anak. Khususnya dalam bidang pengenalan sains perlu diupayakan penerapan metode pembelajaran yang mendorong anak untuk lebih aktif, kreatif, tertantang dan menyenangkan dalam belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dipandang cocok untuk mengembangkan potensi anak dalam mengenal sains adalah melalui metode demonstrasi. Karena melalui metode demonstrasi tak hanya menyenangkan anak, tetapi juga sangat penting bagi perkembangan kemampuan sains anak. Metode ini memberi peluang bagi anak untuk belajar konsep sains. Oleh karena itu peneliti akan meningkatkan kemampuan sains anak dengan melakukan penelitian dengan judul **,"Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Metode Demonstrasi di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya kegiatan sains dalam proses belajar mengajar di Kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan.
- b. Masih menggunakan teori dalam pembelajaran sains.

- c. Anak kurang memiliki kemampuan dalam mengamati dalam mendemonstrasikan pembelajaran sains.
- d. Pembelajaran sains masih terpusat pada guru.

C. Perumusan Masalah

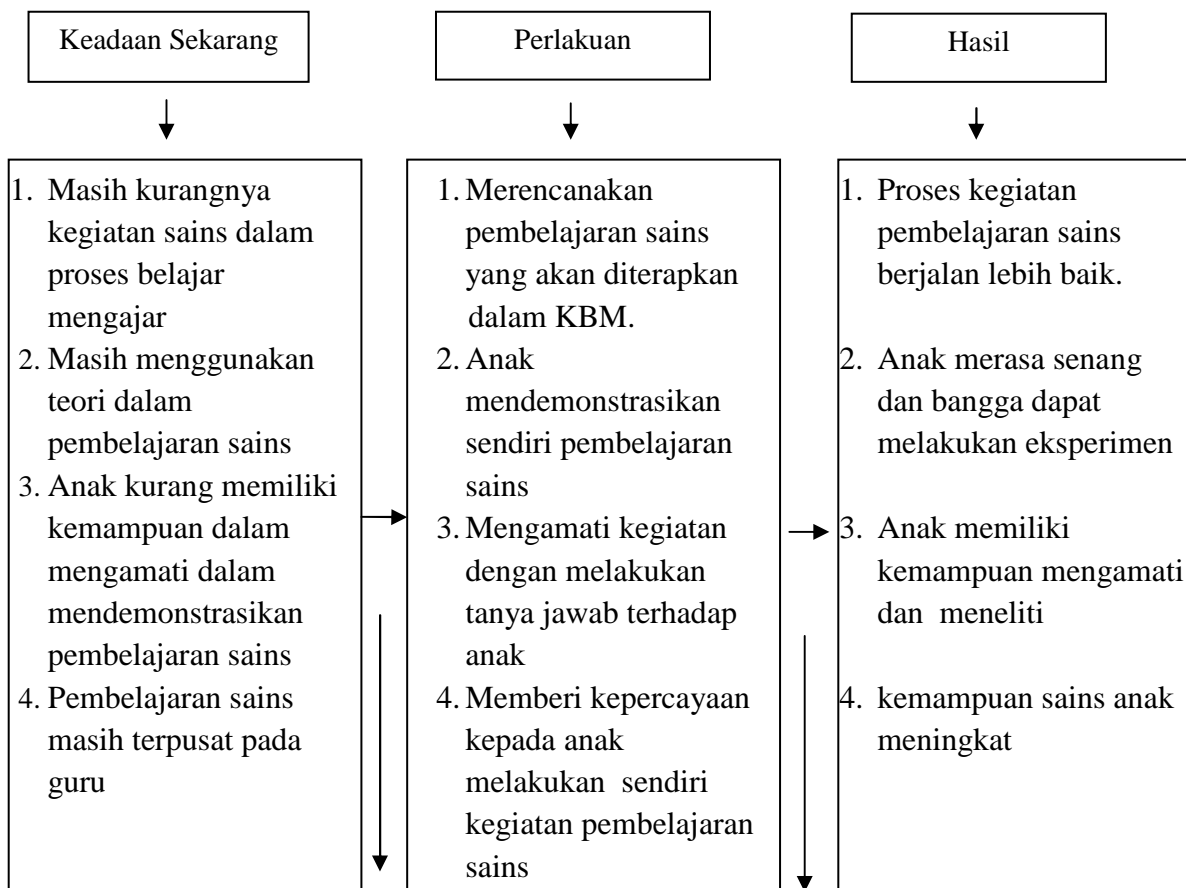
Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah ,”apakah melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan sains anak di Kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan?”

D. Cara Memecahkan Masalah

Cara memecahkan masalah dalam PTK ini adalah dengan menggunakan metode demonstrasi dan pengamatan langsung diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan sains anak di Kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti menentukan tema, membuat rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian, mengembangkan skenario pembelajaran sains melalui metode demonstrasi, percakapan, tanya jawab, pembelajaran klasikal dan individual, membuat format penilaian serta format observasi pembelajaran.

Disamping itu juga peneliti harus dapat meningkatkan motivasi dan menyediakan media pembelajaran yang menarik minat anak, sehingga anak bersemangat dan merasa senang melakukan kegiatan pembelajaran tanpa merasa dipaksa. Adapun kerangka pemecahan masalah dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 1
Kerangka Pemecahan Masalah



Diskusi pemecahan masalah peningkatan kemampuan sains⁷

Evaluasi Efek

Evaluasi Awal

Evaluasi Akhir

E. Hipotesis Tindakan

Rumusan hipotesis tindakan PTK ini adalah: “melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan sains anak di Kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan.”

⁷Kunandar, 2011, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Press, h. 276.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan kemampuan sains anak di Kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Pendidik dapat menerapkan teknik-teknik pembelajaran sains yang menyenangkan dan mengasyikkan.
- b. Pembelajaran sains dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan teknik pembelajaran dan mensosialisasikan pendidikan yang kreatif bagi anak usia dini.
- c. Sebagai referensi metode pembelajaran di institusi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Anak Didik
 - 1) Anak akan mengetahui konsep sains yang diterapkan
 - 2) Memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga anak-anak terbantu dan menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai kegiatan.
 - 3) Melatih anak untuk mengeluarkan pendapat tentang gejala alam
 - 4) Dapat melatih anak untuk berkreasi atau meningkatkan rasa ingin tahu anak mengenai pembelajaran sains di sekitar anak.
- b. Guru
 - 1) Berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
 - 2) Memperbaiki kinerjanya dalam meningkatkan kemampuan sains anak.
 - 3) Guru lebih percaya diri dan berkembang sebagai pekerja profesional.

- 4) Mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri terutama sains.

c. Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan untuk anak didik.
- 2) Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru, serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah tersebut.
- 3) Memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan proses pembelajaran.

d. Orang tua

- 1) Menambah wawasan dan memberikan motivasi kepada anak.
- 2) Menimbulkan minat anak untuk meneliti.
- 3) Membantu guru dalam pengembangan kemampuan sains anak di rumah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Sains

1. Pengertian Sains

Dari sudut bahasa, sains atau *science* (bahasa Inggris) berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *scientia* artinya pengetahuan. Para ahli memandang batasan etimologis tentang sains yaitu dari bahasa Jerman, hal itu merujuk pada kata *Wissenschaft*, yang memiliki pengertian pengetahuan yang tersusun atau terorganisasikan secara sistematis. Sains juga dapat didefinisikan dalam *Webster new collegiate dictionary* yakni “pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan pembuktian” atau “pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi misalnya didapatkan dan dibuktikan melalui metode ilmiah.”⁸

Menurut Henry Poincare, 1908, sains adalah kerangka pengetahuan. Pembelajaran sains itu penting karena:

- a. Sains adalah bagian penting dari budaya manusia, yang mempunyai nilai tinggi dari kapasitas berpikir manusia.
- b. Adanya laboratorium yang ditindak lanjuti dengan penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan bahasa, logika serta kemampuan memecahkan masalah dalam kelas.
- c. Untuk jangka waktu panjang, dapat diciptakan saintis-saintis muda.
- d. Negara sangat tergantung pada kemampuan teknis dan saintifik dari masyarakatnya untuk persaingan ekonomi global serta keperluan nasional.⁹

Secara analitis, beberapa ahli mencoba memberikan batasan sains dengan membagi sains berdasarkan dimensi pengkajiannya.

- a. Sumaji (1988), bahwa secara sempit sains adalah ilmu pengetahuan alam (IPA) terdiri atas *physcal science* (ilmu astronomi, kimia, geologi,

⁸Modul PLPG,2013, *Bidang Diklat PAUD*, Medan: Universitas Negeri Medan.), h. 608.

⁹*Ibid*

menerologi, fisika) dan *life science* (biologi, zoologi, dan fisiologi)

- b. Ernest Hagel (Indrawati, 1995), memandang sains dari 3 aspek:
- 1) Aspek tujuan sains adalah sebagai alat untuk menguasai alam dan untuk memberikan sumbangan kesejahteraan manusia.
 - 2) Sains sebagai suatu pengetahuan yang sistematis dan tangguh dalam arti merupakan suatu hasil atau kesimpulan yang didapat dari berbagai peristiwa.
 - 3) Sains sebagai metode, yaitu merupakan suatu perangkat aturan untuk memecahkan masalah, untuk mendapat atau mengetahui penyebab dari suatu kejadian dan untuk mendapat hukum-hukum atau teori-teori dari obyek yang diamati.¹⁰

Pengertian lain dari sains (Inggris: *science*) berasal dari kata latin “*scientia*” yang berarti pengetahuan tentang, atau tentang pengetahuan, pengertian, paham yang benar dan mendalam. Dalam perkembangannya sains digunakan merujuk kepengetahuan mengenai alam dan mempunyai objek alam dan gejala-gejala alam yang sering golongan sebagai ilmu alam (*natural science*). Ilmu alam atau sains sifatnya lebih pasti karena gejala yang diamati relatif nyata dan terukur. Karenanya ilmu alam disebut ilmu pasti atau ilmu eksakta. Sains atau ilmu pengetahuan alam adalah sekumpulan pengetahuan yang diperoleh melalui metode tertentu. Sains berusaha menguasai alam dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan manusia, meningkatkan taraf hidup, efisiensi dan efektifitas kerja.¹¹

Berdasarkan *webster new collegiate dictionary* definisi dari sains adalah “pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan pembuktian” atau “pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum – hukum alam yang terjadi misalnya didapatkan dan dibuktikan melalui metode ilmiah. Sains dalam hal ini merujuk kepada sebuah sistem untuk mendapatkan pengetahuan yang dengan menggunakan pengamatan dan eksperimen untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena – fenomena yang terjadi di alam. Pengertian sains juga

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Anwar, K, *Metodologi Pembelajaran Sains*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2013), h.3.

merujuk kepada susunan pengetahuan yang orang dapatkan melalui metode tersebut. atau bahasa yang lebih sederhana, sains adalah cara ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu.¹²

Sains dengan definisi diatas seringkali disebut dengan sains murni, untuk membedakannya dengan sains terapan, yang merupakan aplikasi sains yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Ilmu sains biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

- a. Natural sains atau Ilmu pengetahuan Alam
- b. Sosial sains atau ilmu pengetahuan sosial

Berikut ini adalah contoh dari begitu banyak pembagian bidang – bidang sains, khususnya natural sains atau IPA antara lain:

Biologi (<i>Biology</i>)	: Anatomi, biofisika, genetika, ekologi, fisiologi, taksonomi, virulogi, zoologi, dll
Kimia (<i>Chemistry</i>)	: Kimia analitik, elektrokimia, kimia organik, kimia anorganik, ilmu material, kimia polimer, termokimia
Fisika (<i>Physics</i>)	: Astronomi, fisika nuklir, kinetika, dinamika, fisika material, optik, mekanika quantum, termodinamika
Ilmu Bumi (<i>Earth Science</i>)	: Ilmu lingkungan, geodesi, geologi, hidrologi, meteorologi, paleontologi, oceanografi. ¹³

Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sains didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan pembuktian atau pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi misalnya didapatkan dan dibuktikan melalui metode ilmiah. Sains adalah cara ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu. Sains seringkali disebut dengan sains murni, untuk membedakannya

¹²Deskamudina, "Urgensi Pengembangan dan Tujuan Pembelajaran Sains," didapat dari <http://deskamudina.blogspot.com/2013/11/urgensi-pengembangan-dan-tujuan.html> [home page on-line]; Internet (diakses tanggal 03 Mei 2018).

¹³*Ibid.*

dengan sains terapan, yang merupakan aplikasi sains yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

2. Kemampuan Sains Pada Anak Usia Dini

Perkembangan pengetahuan alam sekitar (sains) pada anak ini, dapat dilihat dari menjelaskan tentang peristiwa yang terjadi dan akan terjadi, serta hal-hal lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan sains anak usia dini adalah kegiatan pada anak usia dini, diantaranya kemampuan mengamati, mengklasifikasikan, menarik kesimpulan, mengkomunikasikan dan mengaplikasikannya berdasarkan pengalaman sains yang diperolehnya.¹⁴

Dengan pemahaman terhadap kondisi kognitif anak dan kemampuan belajar yang tinggi yakni rasa ingin tahu tersebut, Pembelajaran sains yang kondusif akan membuat anak mengenali lebih baik obyek atau lingkungan yang dipelajarinya. Pembelajaran seperti itu akan membantu anak mengenali secara langsung berbagai hal. Anak akan mengenal tantangan hidup dan peluang-peluangnya. Dengan penyediaan pengalaman langsung melalui pembelajaran sains, kekuatan intelektual anak menjadi terlatih secara simultan dan terus menerus. Dengan sering mengamati, maka keterampilan sains anak akan berkembang. Anak usia taman kanak-kanak telah memiliki kemampuan dasar tentang matematika dan pengetahuan tentang alam sekitar, yang dikenal dengan pengetahuan alam. Kemampuan dasar matematika ini dapat dilihat dari kemampuan anak tersebut dalam konsep bilangan, menghitung pada batas tertentu dan bahkan ada yang telah dapat melakukan operasi hitung secara sederhana.¹⁵

Pada pendidikan sains untuk anak usia dini, anak akan bermain berdasarkan kebebasan dan rasa ingin tahunya yang dianggap sebagai kesempatan bagi anak untuk membangun pengetahuannya tentang dunia mereka. Sains untuk anak usia dini berdasarkan keingintahuan dari dalam dirinya dan kegiatan sains bukan hanya mengajak anak untuk mempelajari keaksaraan, hitungan, seni, musik dan gerakan. Dari pandangan konstruktivis, sains untuk anak usia dini harus

¹⁴*Ibid*

¹⁵*Ibid*, h. 27.

mengajak anak bermain dan mengeksplorasi lingkungannya. Di dalam bermain, ketika anak bereksplorasi dan bereksperimen maka anak akan mendapatkan pemahaman baik dari keterampilan proses dan juga konsep sains, bukan hanya sekedar berfokus pada hasil dari suatu jawaban yang benar. Kesempatan untuk melakukan eksplorasi dan eksperimen secara berulang, banyaknya bahan-bahan yang dapat dimanipulasi anak dan tersedianya waktu untuk bertanya dan melakukan refleksi sangat penting untuk mendukung kesuksesan dan menciptakan kemampuan memecahkan masalah bagi anak.¹⁶

Anak usia dini mempelajari konsep sains dari lingkungan yang terdekat dengan anak. ada tiga komponen besar dalam sains yang dipelajari anak berdasarkan *National Research Council, USA* (Dodge, 2007) yaitu sebagai berikut:

a. Ilmu fisika (*physical science*)

Ilmu fisika yang dipelajari anak berupa pengenalan wujud benda. Melalui wujud benda, anak dapat mempelajari tentang berat, bentuk, ukuran, warna dan suhu.

b. Ilmu kehidupan (*life science*)

Untuk meningkatkan kepedulian anak pada kehidupan di sekitarnya dikembangkan. Melalui tanaman dan binatang yang ada disekitar anak.

c. Bumi dan lingkungan (*earth and environment*)

Anak mempelajari tentang bagaimana kondisi air, tanah, tanaman, bebatuan, danau, gunung, sungai, pantai, dan berbagai macam kondisi lingkungan lainnya yang mungkin ditemui anak.¹⁷

Demi terwujudnya pembelajaran sains yang maksimal pada anak usia dini maka dibutuhkan karakteristik perkembangan anak usia dini agar proses pembelajaran yang dilakukan memiliki nilai tersendiri dan menguntungkan anak usia dini tersebut.

¹⁶Tohonan, E, "Mengenalkan Sains Sejak Dini," [http://www. Bppaudnireg_1.com/buletin/](http://www.Bppaudnireg_1.com/buletin/) [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 21 April 2018).

¹⁷Asmawati, *et al*, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), h. 10.29.

Dari teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa manusia selalu terdorong untuk memikirkan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian di sekitarnya merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya. Pembelajaran sains yang kondusif akan membuat anak mengenali lebih baik obyek atau lingkungan yang dipelajarinya. Dengan sering mengamati, maka keterampilan sains anak akan berkembang.

3. Ciri-ciri Kemampuan Sains Pada Anak Usia Dini

Ciri-ciri kemampuan sains usia 4-5 tahun

- a. Anak-anak mulai mengerti tentang banyak hal berupa informasi yang berhubungan dengan apa yang terjadi di dunia sekitarnya.
- b. Mulai memahami apa maksud penelitian dan menjadi lebih bermakna dan menemukan penjelajahan mereka.
- c. Mulai memyeleksi aktivitas yang dilakukan.
- d. Mulai mampu membuat perkiraan-perkiraan terhadap berbagai peristiwa yang akan terjadi.
- e. Suka memikirkan penjelasan dari apa yang mereka teliti baik itu fakta ataupun imajinasi/fantasi.
- f. Menikmati percakapan dengan anak-anak lain dan mulai secara spontan berbagi dan mengambil keputusan.
- g. Memahami percakapan dengan yang lain, seperti mereka bermain dan melakukan percobaan.
- h. Mulai menggunakan gambaran untuk mewakili dan mengungkapkan ide-ide.
- i. Senang melihat buku-buku dan pura-pura membacanya¹⁸

Ciri-ciri perkembangan sains anak usia dini sangat bermacam namun menurut Bredekamp, dkk (dalam Solehuddin, 2002) menyatakan bahwa karakteristik perkembangan anak usia dini antara lain sebagai berikut :

¹⁸<http://eforum.unukaltim.ac.id/viewtopic.php?t=565>[home page on-line]: Internet (diakses tanggal 30 Mei 2018).

1. Anak bersifat unik
Masing-masing anak berbeda antara satu dengan yang lain. Anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang yang berbeda dalam kehidupannya masing-masing.
2. Mengekspresikan perilakunya secara spontan
Pada umumnya perilaku yang ditampilkan anak biasanya didasari dengan kenyataan/ kebenaran anak dan tidak ditutup-tutupi.
3. Aktif dan energik
Anak senang melakukan aktifitas yang dihadapkan dengan sebuah kegiatan yang menantang.
4. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
Anak banyak memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya terhadap hal-hal yang baru. Pada umumnya anak akan merasa puas bila ia didengarkan dan di berikan jawaban akan apa yang ingin diketahui olehnya.
5. Eksploratif dan berjiwa petualang
Rasa ingin tahu yang kuat akan terdorong dengan keinginan anak yang ingin berpetualang dan menjelajah demi mendapatkan sebuah pengalaman atau hal yang baru.
6. Kaya akan fantasi
Anak usia dini sesungguhnya masih menyukai hal-hal yang bersifat imajinatif.
7. Masih mudah frustrasi
Anak usia dini pada umumnya mudah menangis, marah, bila keinginannya tidak terpenuhi.¹⁹

4. Tujuan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini

Pentingnya tujuan dalam pembelajaran sains memiliki setiap bidang pengembangan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini, suatu tujuan yang

¹⁹Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 10.

dianggap berstandar dan memilih karakteristik yang ideal, apabila tujuan yang dirumuskan memilih tingkat ketepatan (*validitas*), kebermaknaan (*meaningfulness*), fungsional dan relevansi yang tinggi dengan kebutuhan serta karakteristik sasaran. Sains sebagai salah satu alat pengungkap keberadaan dan rahasia alam raya dan isinya atau sebagai salah satu sarana mencapai tujuan hidup manusia sangat penting untuk dipahami dan dikuasai.²⁰

Leeper mengemukakan tujuan pembelajaran sains bagi anak usia dini adalah sebagai berikut :

- a. Agar anak-anak memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan metode sains, sehingga anak-anak terbantu dan menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal yang dihadapinya.
- b. Agar anak memiliki sikap ilmiah. Hal-hal yang mendasar, misalnya : tidak cepat-cepat dalam mengambil keputusan, dapat melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang, berhati-hati terhadap informasi yang diterimanya serta bersifat terbuka.
- c. Agar anak-anak mendapatkan pengetahuan dan informasi ilmiah yang lebih baik dan dapat dipercaya, artinya informasi yang diperoleh anak berdasarkan pada standar keilmuan yang semestinya, karena informasi yang disajikan merupakan hasil temuan dan rumusan yang obyektif serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan yang menaunginya.
- d. Agar anak lebih berminat dan tertarik untuk menghayati sains yang berada dan ditemukan di lingkungan dan alam sekitarnya.²¹

Sumaji mengemukakan bahwa tujuan sains yang mendasar adalah untuk memupuk pemahaman, minat dan penghargaan anak terhadap alam sekitar dan gejala alam. Pengembangan sains pada anak usia dini memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu:

²⁰*Ibid*

²¹Modul PLPG, *Bidang Diklat PAUD*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2012), h. 12.

- a. Membantu anak usia dini untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta alam sekitar sehingga menyadari kebesaran dan keagungan tuhan yang maha esa
- b. Membantu menumbuhkan minat pada anak usia dini untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian dilingkungan sekitarnya
- c. Membantu meletakkan aspek-aspek yang terkait dengan keterampilan proses sains, sehingga pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar dalam diri anak menjadi berkembang.
- d. Memfasilitasi dan mengembangkan sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis ,mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri dalam kehidupannya
- e. Membantu anak agar mampu menerapkan konsep sains untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.²²

Berdasarkan tujuan tersebut, jelaslah bahwa pengembangan pembelajaran sains bukan saja membina domain kognitif anak saja, melainkan membina aspek afektif dan psikomotor secara seimbang, bahkan lebih jauh diharapkan dengan mengembangkan pembelajaran sains yang memadai (*adequate*) akan menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berfikir kritis yang semuanya akan sangat bermanfaat bagi aktualisasi dan kesiapan anak untuk menghadapi perannya yang lebih luas dan kompleks pada masa akan datang. Tujuan sains atau pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Membantu melekatkan aspek-aspek yang terkait dengan keterampilan proses sains, sehingga pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar dalam diri anak menjadi berkembang.

²²Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak- Kanak*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), h. 22.

- c. Membantu menumbuhkan minat pada anak untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian diluar lingkungan
- d. Memfasilitasi dan mengembangkan sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri dalam kehidupannya.
- e. Membantu anak agar mampu menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Membantu anak agar mampu menggunakan teknologi sederhana yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Membantu anak untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari Kebesaran dan Keagungan Tuhan Yang Maha Esa.²³

Agar uraian tentang tujuan-tujuan pengembangan pembelajaran sains yang telah disajikan diatas menjadi lebih mudah untuk diidentifikasi dan diorganisasikan, khususnya oleh para pengajar sains pada anak usia dini, maka tujuan-tujuan pengajaran sains bagi anak dapat disimpulkan menjadi tiga dimensi utama sebagai sasaran pokoknya, yaitu dimensi produk, dimensi proses, serta dimensi sikap sains.²⁴

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan sains satu alat pengungkap keberadaan dan rahasia alam raya dan isinya atau sarana mencapai tujuan hidup manusia sangat penting untuk dipahami dan dikuasai dan agaranak mampu secara aktif memahami informasi tentang apa yang ada disekitar tempat tinggalnya.

5. Manfaat Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini

Pembelajaran sains akan tumbuh dan berkembang kreativitas dan kemampuan berfikir kritis yang semuanya akan sangat bermanfaat bagi aktualisasi dan

²³*Ibid.* h. 13.

²⁴Komarayanti, S, *MengenalSains* (Jakarta: Erlangga For Kids, 2011), h.15.

kesiapan anak dalam menghadapi peran berikutnya. Manfaat pembelajaran sains pada anak usia dini yaitu:

- a. Membantu anak untuk memahami sains dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Membantu meletakkan aspek-aspek yang terkait dengan proses sains.
- c. Membantu anak-anak untuk memahami kejadian diluar lingkungan.
- d. Memfasilitas dan mengembangkan sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggungjawab, bekerja sama dan mandiri dalam kehidupannya.
- e. Membantu anak dalam menjelaskan gejala-gejala dan dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Membantu anak untuk menggunakan teknologi sederhana.
- g. Membantu anak untuk mencintai lingkungan dan sadar akankeagungan Tuhan Yang Maha Esa.²⁵

Adapun manfaat permainan sains pada berbagai aspek perkembangan adalah sebagai berikut :

a. Perkembangan Sosial

Dalam aktivitas penjelajahan dan pertemuan sains diperlukan kemampuan kerjasama yang muncul secara alamiah ketika mereka terlibat dalam aktivitas kelompok.

b. Perkembangan Kognitif

Aktivitas sains anak menggunakan kemampuan kognitifnya dalam kemampuan menyelesaikan masalah, bagaimana anak dapat mengingat dan mendapatkan nilai sains yang diperolehnya, serta bagaimana anak dapat menggunakan konsep dan prinsip IPA dalam lingkup kehidupan.

c. Perkembangan Afektif

Dimensi efeksi dapat melekat kuat sebagai suatu dampak pembelajaran. Jadi pembelajaran sains hendaklah di perkenalkan melalui keterlibatan anak dalam perilaku berupa perbuatan ekspresi anak.

²⁵*Ibid.*

d. Perkembangan Psikomotorik

Disamping nilai perkembangan sains berkontribusi positif pada kemajuan kognitif dan afektif anak, pembelajaran sains yang melibatkan anak secara optimal akan mampu membantu perkembangan psikomotorik anak, dengan demikian irama demensi perkembangan anak menjadi seimbang.²⁶

Dapat disimpulkan manfaat pembelajaran sains di atas meningkatkan kecerdasan dan pemahaman anak pada alam beserta isinya pengembangan pembelajaran sains. Menfasilitas dan mengembangkan sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggungjawab, bekerja sama dan mandiri dalam kehidupannya dan dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

6. Materi Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini

Ada beberapa jenis keterampilan sains dapat dilatihkan pada anak usia dini.

a. Mengamati.

Caranya, ajak anak-anak mengamati fenomena alam yang terjadi di sekeliling kita. Dimulai dari yang paling sederhana. Misalnya, mengapa es bisa mencair? Mengapa ada siang dan malam, dan sebagainya.

b. Mengelompokkan.

Dalam hal ini, anak diminta untuk menggolongkan benda sesuai kategori masing-masing. Misalnya kelompok bunga-bunga, kelompok biji-bijian, kelompok warna yang sama, dan lain sebagainya.

c. Memprediksi.

Misalnya, berapa lama es akan mencair, berapa lama lilin akan meleleh, berapa lama air yang panas akan menjadi dingin, dan seterusnya. *Keempat*, menghitung. Kita mendorong anak untuk menghitung benda-benda yang ada di sekeliling, kemudian mengenalkan bentuk-bentuk benda kepadanya. Jadi, sains dan matematika sebenarnya dapat diperkenalkan kepada anak sejak usia dini. Tentu dengan memperhatikan cara dan bahasa penyampaiannya, serta disesuaikan dengan umur dan perkembangannya.²⁷

²⁶Modul PLPG, h. 15.

²⁷*Ibid.*

Kegiatan pengenalan sains untuk anak prasekolah sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Guru/pendidik hendaknya tidak menjejalkan konsep sains kepada anak, tetapi memberikan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan anak menemukan sendiri fakta dan konsep sederhana tersebut. Teori *Experimental Learning* dari Carl Rogermengisyaratkan pentingnya pembelajaran yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anak. Menurutnya anak secara alamiah dengan kapasitas dan kemauan untuk belajar. Fungsi pendidik hanyalah memfasilitasi dan membantu agar anak dapat belajar secara optimal. Menurut Piaget (1972) anak prasekolah usia 4-6 tahun berada pada fase perkembangan pra operasional dan menuju konkret operasional. Untuk itu kegiatan sains sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik anak tersebut.²⁸

Berikut ini merupakan rambu-rambu yang dapat menjadi acuan dalam pembelajaran sains :

a. Bersifat konkrit:

Benda-benda yang digunakan bermain dalam kegiatan pembelajaran adalah benda yang konkrit (nyata). Pendidik tidak dianjurkan untuk menjejali anak dengan konsep-konsep abstrak.

b. Hubungan sebab akibat terlihat secara langsung

Anak usia 5-6 tahun masih sulit menghubungkan sebab akibat yang tidak terlihat secara langsung karena pikiran mereka yang bersifat transduktif. Anak tidak dapat menghubungkan sebab-akibat yang tidak terlihat secara langsung.

c. Memungkinkan anak melakukan eksplorasi

Kegiatan sains sebaiknya memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda yang ada disekitarnya. Misalnya bermain dengan air, magnet, balon, suara akan membuat anak sangat senang.

d. Memungkinkan anak mengkonstruksi pengetahuan sendiri

²⁸Liestyawati, R , "Pentingnya Sains Untuk Anak Usia Dini," <http://rhirinliestyawati.blogspot.com/2013/07/pentingnya-sains-untuk-anak-usia-dini.html>[home page on-line]: Internet (diakses tanggal 21 April 2018).

Sains tidak melatih anak untuk mengingat berbagai objek, tetapi melatih anak mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan objek tersebut. Anak berinteraksi langsung dengan objek dan memperoleh pengetahuan dengan berbagai inderanya dari objek tersebut. Anak membutuhkan objek yang sesungguhnya.

- e. Memungkinkan anak menjawab persoalan "apa" dari pada "mengapa":
Keterbatasan anak menghubungkan sebab akibat menyebabkan anak sulit menjawab pertanyaan "mengapa." Pertanyaan tersebut harus dijawab dengan logika berfikir sebab akibat. Jika anak bermain dengan air di pipa lalu anak ditanya "apa yang akan terjadi jika ujung pipa dinaikkan?". Anak dapat menjawab, "air akan mengalir melalui ujung yang lain yang lebih rendah." tidak perlu anak ditanya "mengapa jika ujung ini dinaikkan, air akan mengalir ke ujung yang lebih rendah"? Hal itu tidak akan dapat dijawab oleh anak.²⁹
- f. Lebih menekankan proses daripada produk
Melakukan kegiatan eksplorasi dengan benda-benda akan sangat menyenangkan bagi anak. Anak tidak berpikir apa hasilnya. Biarkan anak secara alami menemukan berbagai pengertian dari interaksinya bermain dengan berbagai benda. Dengan kata lain proses lebih penting daripada produk.
- g. Memungkinkan anak menggunakan bahasa dan matematika
Pengenalan sains hendaknya terpadu dengan disiplin ilmu yang lain, seperti bahasa, matematika, seni dan atau budi pekerti. Melalui sains anak melakukan eksplorasi terhadap objek. Anak dapat menceritakan hasil eksplorasinya kepada temannya (bahasa). Anak melakukan pengukuran, menggunakan bilangan, dan membaca angka (matematika). Anak dapat juga menggambarkan objek yang diamati dan mewarnai gambarnya (seni). Anak juga diajarkan mencintai lingkungan atau benda disekitarnya (budipekerti).
- h. Menyajikan kegiatan yang menarik (*the wondwer of science*)

²⁹*Ibid.*

Sains menyajikan berbagai percobaan yang menarik seperti sulap. Anak-anak yang masih memiliki pikiran magis (*imagical reasoning*) akan sangat tertarik dengan keajaiban tersebut. Misalnya air susu dicampur air sabun dan diberi tiga macam pewarna makanan, lalu diaduk.³⁰

Ada beberapa materi sains yang sesuai untuk anak pra-sekolah terutama usia 5-6 tahun. Pembelajaran topik-topik sains hendaknya lebih bersifat memberikan pengalaman tangan pertama (*first-hand experience*) kepada anak. Selain itu pembelajaran sains hendaknya mengembangkan kemampuan observasi, klasifikasi, pengukuran, menggunakan bilangan dan mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Materi tersebut antara lain:

a. Mengenal gerak:

Anak sangat senang bermain dengan benda-benda yang dapat bergrak, memutar, menggelinding, melenting, atau melorot. Ada beberapa kegiatan untuk mengenalkan anak dengan gerakan, antara lain:

1) Menggelinding dan bentuk benda

Materi ini menyadarkan anak akan sebab-sebab timbulnya gerakan pada benda. Kemiringan papan, bentuk benda silindris dan kotak, halus kasarnya permukaan benda ikut mempengaruhi kecepatan gerakan.

2) Menggelinding dan ukuran benda

Bermain dengan cara menggelindingkan benda-benda dengan berbagai ukuran akan membantu siswa untuk mengenal bahwa besar kecil, berat ringannya suatu benda akan mempengaruhi gerak benda tersebut.

3) Mengenal benda cair

Bermain dengan air merupakan salah satu kesenangan anak. Air senantiasa menyesuaikan bentuknya dengan bentuk wadahnya. Berbagai kegiatan dengan air, antara lain:

a) Konservasi volume

Kegiatan ini merupakan cara untuk melatih anak memahami isi atau

³⁰Liestyawati, R ,”Pentingnya Sains Untuk Anak Usia Dini,” <http://rhirinliestyawati.blogspot.com/2013/07/pentingnya-sains-untuk-anak-usia-dini.html>[home page on-line]: Internet (diakses tanggal 21 April 2018).

volume benda cair. Anak Pra operasional belum dapat memahami konservasi volume. Oleh karena itu memperkenalkan anak dengan bejana yang dapat diisi akan membantu anak memahami konservasi volume. Sambil mengisi botol besar, lalu memindahkan ke botol yang lebih kecil dan sebaliknya. Anak akan berlatih memahami pengertian lebih banyak dan lebih sedikit.

b) Tenggelam dan terapung

Kegiatan ini dapat dilakukan di kelas atau di luar kelas. Tujuan kegiatan ini adalah agar anak diberi pengalaman bahwa ada benda yang tenggelam dan ada yang terapung. Anak sering mengira benda yang berukuran kecil terapung dan yang besar tenggelam. Tenggelam atau terapung tidak ditentukan oleh ukuran benda melainkan oleh berat jenis benda.

c) Membuat benda terapung

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengenalkan pada anak bahwa benda yang tenggelam dapat dibuat terapung. Dari kegiatan ini pula anak akan memahami, mengapa perahu yang berat dapat terapung.

d) Larut dan tidak larut

Sebagian benda larut ke dalam air dan sebagian lagi tidak. Gula, garam dan warna pada teh larut dalam air sehingga akan membentuk larutan. Jika larutan dibiarkan, maka akan membentuk endapan, kecuali jika airnya diuapkan semua.

e) Air mengalir

Air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah karena gravitasi bumi. Air dari tempat yang lebih rendah dapat dialirkan ke tempat yang lebih tinggi dengan menambah tekanan, misalnya dengan pompa air.

f) Mengenal sifat berbagai benda cair

Melalui kegiatan ini anak diperkenalkan bahwa benda cair itu bermacam-macam, tidak hanya air. Benda-benda cair itu juga memiliki sifat yang berbeda.

g) Mengenal timbangan (neraca)

Neraca sangat baik untuk melatih anak menghubungkan sebab akibat karena hasilnya akan nampak secara langsung. Jika beban di satu lengan timbangan ditambah, maka beban akan turun. Demikian pula jika beban digeser menjauhi sumbu. Berbagai benda memiliki massa jenis berbeda.

h) Bermain gelembung sabun:

Anak sangat menyukai bermain dengan gelembung sabun. Dengan menambahkan satu sendok gliserin pada dua liter air, larutan sabun, akan diperoleh larutan yang sabun yang menakjubkan yang dapat digunakan untuk membentuk gelembung raksasa, jendela kaca, atau bentuknya lainnya dari busa..

i) Mengenal benda-benda lenting:

Benda-benda dari karet pada umumnya memiliki kelenturan sehingga mampu melenting jika dijatuhkan. Demikian pula benda dari karet yang diisi udara, seperti bola basket, bola voli dan bola plastik.

j) Mengenal Binatang:

Binatang merupakan makhluk yang menarik bagi anak-anak karena mampu merespon rangsang. Melalui binatang anak akan belajar banyak tentang makhluk tersebut. Oleh karena itu di negara-negara maju, kebun binatang dilengkapi dengan pojok sains (*sains center*) dimana anak dapat berinteraksi dengan binatang yang jinak dan bersih sambil mempelajarinya.

Masih banyak materi yang dapat membantu anak mengenal sains termasuk mengenal tubuh mereka sendiri. Guru dapat mengembangkan sendiri fenomena-fenomena yang ada dan yang terjadi di sekitar anak. Termasuk tumbuhan yang ada di sekitar mereka.³¹

Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak dapat dilatih dengan mengamati, mengelompokkan dan memprediksi. Kegiatan sains juga

³¹*Ibid.*

disesuaikan dengan perkembangan anak. Sedangkan rambu-rambu yang menjadi acuan dalam pembelajaran sains adalah bersifat konkrit, hubungan sebab akibat, melakukan eksplorasi, mengkonstruksi pengetahuan sendiri dan menekankan proses dari pada produk serta menggunakan bahasa dan matematika.

7. Strategi dan Pendekatan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini

Ciri-ciri dasar pendekatan dan strategi adalah mendukung tujuan yang diharapkan, kemampuan menjadi alat elaborasi materi yang tinggi, serta adaptif dengan berbagai karakteristik dan tipe anak sebagai sasaran pengembangan dan pembelajaran.

Pendekatan yaitu pendekatan yang berorientasi pada guru (*teacher centered*) yakni otoritas dan dominasi aktivitas, interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran cenderung dikuasai oleh guru, dan berorientasi pada anak (*student centered*) adalah berdimensi kepada siswa atau anak.

Alasan yang mendasari perlu pengembangan pembelajaransains pada anak dengan menggunakan keterampilan proses yang dikemukakan oleh Conny Semiawan diantaranya:

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan semakin cepat
- b. Kesulitan anak dalam memahami konsep yang rumit bila tidak diberikan contoh yang konkrit
- c. Sifat penemuan relatif hingga memberikan kesempatan kepada anak untuk berfikir kritis dalam bertindak.
- d. Adanya keterkaitan antara pengembangan konsep dan pengembangan sikap dan nilai.

Salah satu keterampilan atau kemampuan proses yang telah dimodifikasikan oleh konferensi para ahli sains pada tahun 1971 diantaranya:

- a. Keterampilan mengamati
- b. Keterampilan mengajukan pertanyaan
- c. Keterampilan berkomunikasi

d. Keterampilan menghitung³²

Kesimpulan strategi pembelajaran sains berorientasi pada guru yakni otoritas dan dominasi aktivitas interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran cenderung dikuasai oleh guru. Kemampuan proses yang telah dimodifikasikan keterampilan mengamati, keterampilan mengajukan pertanyaan dan keterampilan berkomunikasiketerampilan menghitung.

B. Metode

1. Pengertian Metode

Metode merupakan prosedur yang mencakup penalaran ilmiah berupa pemikiran dan disertai tindakan, pola kerja empiris dan prosedur pengujian yang sudah dipilih dalam rangka mengembangkan pengetahuan yang sudah ada beserta strukturnya. Kata metode berasal Yunani meta yang berarti "sudah" dan hodos yang berarti "jalan".³³

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.³⁴

Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.³⁵

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode merupakan prosedur yang mencakup penalaran ilmiah berupa pemikiran dan disertai tindakan. Metode juga merupakan cara yang digunakan untuk

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 5.

³³ Khairul Anwar, *Metodologi Pembelajaran Sains*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2013), h.5.

³⁴ Wina Sanjaya, h. 147.

³⁵ Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), 42.

mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

2. Jenis Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru untuk membelajarkan anak agar mencapai kompetensi yang ditetapkan. Metode metode pembelajaran yang dapat digunakan di Taman Kanak – Kanak antara lain yaitu metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode karya wisata, metode demonstrasi, metode sosiodrama atau bermain peran, metode eksperimen, metode proyek, metode dan metode pemberian tugas.

Jenis metode pembelajaran di taman kanak-kanak adalah:

a. Metode Bercerita :

Metode bercerita adalah cara bertutur kata dan penyampaian cerita atau memberikan penjelasan tentang suatu cerita kepada anak secara lisan.

b. Metode Bercakap-cakap

Metode bercakap-cakap berupa kegiatan bercakap-cakap atau bertanya jawab antara anak dengan guru atau antara anak dengan anak. Bercakap-cakap dapat dilaksanakan dalam bentuk :

1. bercakap-cakap bebas
2. bercakap-cakap menurut tema
3. bercakap-cakap berdasarkan gambar seri

Dalam bercakap-cakap bebas kegiatan tidak terikat dengan tema, tetapi pada kemampuan yang diajarkan. Bercakap-cakap menurut tema tertentu. Bercakap-cakap berdasarkan gambar seri menggunakan gambar seri sebagai bahan pembicaraan.

c. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan tertentu kepada anak. Metode ini digunakan untuk :

1. mengetahui pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki anak,
2. memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya,
3. mendorong keberanian anak untuk mengemukakan pendapat.

d. Metode Karyawisata

Metode yang dilakukan dengan mengajak anak mengunjungi obyek-obyek yang sesuai dengan tema.

e. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan cara menunjukkan cara atau memperagakan suatu cara atau suatu ketrampilan Tujuannya agar anak dapat memahami dan dapat melakukan dengan benar ,misalnya mengupas buah ,memotong rumput ,menanam bunga ,mencampur warna, meniup balon kemudian melepaskannya, menggosok gigi, mencuci tangan, dan lain-lain.

f. Metode Sosiodrama atau bermain peran

Metode sosiodrama adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui bermain peran ,yakni anak diminta memainkan peran tertentu dalam suatu permainan peran.Misalnya ,bermain jual beli sayur-mayur ,bermain menolong orang yang jatuh,bermain menyayangi keluarga dan lain-lain

g. Metode Eksperimen

Metode Eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dimana anak memberikan perlakuan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya. Misalnya, balon ditiup, warna yang dicampur, air dipanaskan,tanaman disiram dan tidak disirami dan lain-lain.

h. Metode Proyek

Metode Proyek adalah cara memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan .

i. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang disiapkan oleh guru.

3. Metode Demonstrasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Metode demonstrasi merupakan suatu sumber metode pembelajaran dimana seorang guru diminta menunjukkan kepada kelas suatu benda aslinya, tiruan (wakil dari benda asli) atau suatu proses.³⁶

Metode demonstrasi adalah menunjukkan, mengerjakan, dan menjelaskan. Artinya, dalam demonstrasi kita menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan. Demonstrasi mempunyai makna penting bagi anak TK yaitu :

1. Dapat memperlihatkan secara konkret apa yang dilakukan atau dilaksanakan atau memperagakan.
2. Dapat mengkomunikasikan gagasan, konsep, prinsip dengan peragaan.
3. Membantu mengembangkan kemampuan mengamati secara teliti dan cermat.
4. Membantu mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan segala pekerjaan secara teliti, cermat dan tepat.
5. Membantu mengembangkan kemampuan peniruan dan pengenalan secara tepat.³⁷

Metode Demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan cara menunjukkan cara atau memperagakan suatu cara atau suatu ketrampilan. Tujuannya agar anak dapat memahami dan dapat melakukan dengan benar, misalnya mengupas buah, memotong rumput, menanam bunga, mencampur warna, meniup balon kemudian melepaskannya, menggosok gigi, mencuci tangan, dan lain-lain. Terdapat keuntungan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah :

1. Perhatian pelajar dapat diarahkan pada hal-hal yang dianggap penting.

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: rineka cipta, 2010), h. 53.

³⁷<https://herninofriyanti.wordpress.com/2012/12/15/metode-demonstrasi-bagi-anak> tk [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 30 Mei 2018).

2. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan apabila dibandingkan dengan kegiatan ceramah atau membaca buku, karena pelajar memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatan .
3. Bila pelajar turut aktif dalam eksperimen maka akan memperoleh pengalaman-pengalaman praktek untuk mengembangkan kecakapan dan pengakuan serta penghargaan dari lingkungan sosialnya.
4. Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada pengajar dapat dijawab lebih teliti waktu proses demonstrasi atau eksperimen.

Metode demonstrasi akan tepat digunakan apabila:

1. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada pembinaan, perluasan, atau pengembangan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.
2. Pendidik bermaksud membelajarkan peserta didik melalui peragaan proses atau peragaan hasil tertentu.
3. Program belajar berkaitan dengan transformasi pengalaman praktis.
4. Program belajar berkaitan dengan transformasi praktisi dan ketrampilan tertentu.
5. Pengorganisasian peserta didik terbatas sehingga setiap kegiatan dilakukan paling banyak oleh sekitar 20 orang.
6. Terdapat kebutuhan belajar dan sumber-sumber pendukung yang berkaitan dengan penggunaan teknik demonstrasi.

Metode Demonstrasi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ;

1. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
 - a. Pendidik ,bersama peserta didik menyusun bahan belajar untuk didemonstrasikan
 - b. Pendidik,bersama peserta didik ,menyiapkan fasilitas belajar dan alat-alat bantu yang diperlukan
2. Pada saat pembelajaran di mulai :
 - a. Pendidik menjelaskan tujuan dan cara penggunaan teknik demonstrasi serta motivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran

- b. Pendidik memberi contoh dengan cara mendemonstrasikan proses atau hasil sesuatu bagaimana tercantum dalam bahan belajar yang telah disusun.
 - c. Pendidik meminta peserta didik melakukan kembali demonstrasikan bahan belajar telah mereka susun.
 - d. Peserta didik mendemonstrasikan bahan belajar yang telah mereka susun.
 - e. Pendidik bersama peserta didik mendiskusikan hal-hal yang timbul dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pada akhir kegiatan pembelajaran

Pada akhir kegiatan pembelajaran, pendidik bersama peserta didik melakukan penilaian terhadap bahan belajar dan terhadap proses serta hasil penggunaan teknik ini.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran dan menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu.³⁸

³⁸ <http://titikhariyati.blogspot.com/2011/07/metode-metode-pembelajaran-di-tk.html>[home page on-line]: Internet (diakses tanggal 30 Mei 2018).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya penelitian serta siklus PTK yang akan dilakukan.

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelompok B RAAI-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia Gang Melati No. 2 Padang Sidempuan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ITahun Pelajaran 2018-2019, yaitu Bulan Juli sampai Bulan Agustus 2018. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

**Tabel 1
Jadwal Kegiatan Penelitian**

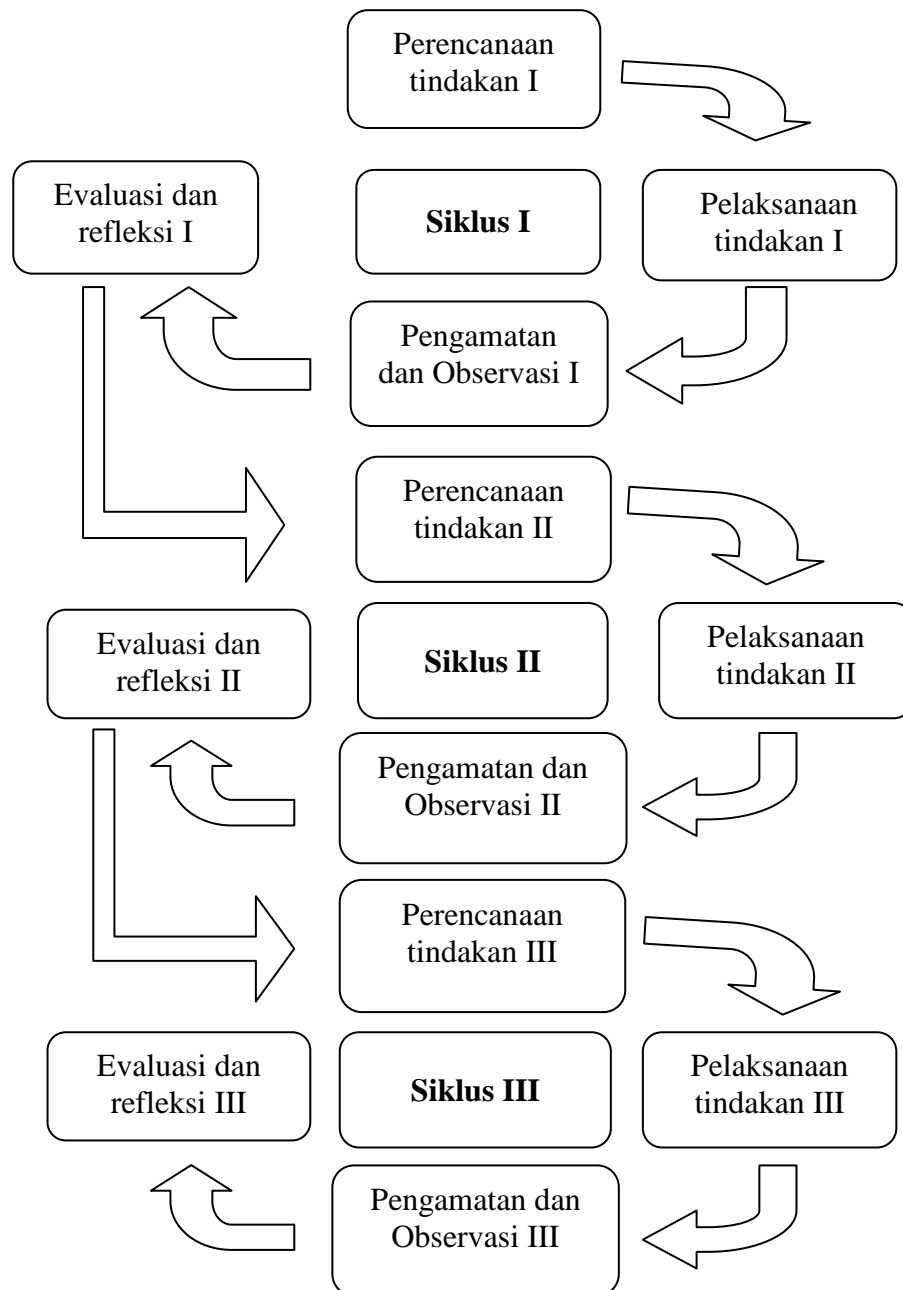
Kegiatan	Bulan							
	Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan								
Prasiklus								
Siklus I								
Siklus II								
Siklus III								
Analisis Data								
Pelaporan								

3. Siklus Penelitian

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan pra penelitian. Kemudian melakukan penelitian dengan satu siklus untuk melihat peningkatan kemampuan sains anak melalui metode demonstrasi di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan. Namun apabila pada siklus satu kemampuan anak belum berkembang seperti yang diharapkan, maka peneliti menambah satu siklus sampai

kemampuan sains anak meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Desain siklus I, II dan III tergambar pada diagram berikut ini.

Diagram 2
Desain Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Sumber :Suharsimi Arikunto³⁹

³⁹ Arikunto, S, et al, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 16.

B. Persiapan PTK

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: merencanakan tema pembelajaran, membuat RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan adalah ini anak-anak di kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuanterdiri dari 30 anak dengan komposisi 11 anak perempuan dan 19orang anaklaki-laki.

D. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak 30 orang dengan jumlah11 orang anak perempuan dan 19 orang anak laki-laki.

Tabel 2
Data Anak T.P 2018/2019

No	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan
1.	Adzraa Syabirah		✓
2.	Fathias Athari	✓	
3.	Fadhila Husna		✓
4.	Hana Zhufairoh		✓
5.	Isri Amalia		✓
6.	Khansa Hasiolan		✓
7.	Kiran Farannisa		✓
8.	Mutiah Azmi Pane		✓
9.	Nur Annisa		✓
10.	Sella Oktaviani		✓
11.	Ulfah Ramdhani		✓
12.	Ainun Marwah		✓
13.	Abydzar Harahap	✓	
14.	Ahmad Fauzan	✓	
15.	Afif Najwan	✓	
16.	Ahmad Habibi	✓	
17.	Al Faiz Ailin	✓	
18.	Asber Harahap	✓	

19.	Asfa Fariz Naser	✓	
20.	Arkan Syafiq	✓	
21.	Avicenna Fathi	✓	
22.	Habibi Irsyad	✓	
23.	Hilman Harahap	✓	
24.	Muammar Alfaroby	✓	
25.	Martua Rizky	✓	
26.	M. Thoriq Jamil	✓	
27.	Rafly Alfaryzy	✓	
28.	Rahmat Habibi	✓	
29.	Rio Akhalifi	✓	
30.	Hafiz Aunan	✓	

2. Guru

Nama-nama guru dan kepala sekolah di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Nama Guru dan Kepala Sekolah di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan

No.	Nama	Status	Kelas
1.	Hj. Siti Maryam Ulfah, ST	Kepala Sekolah	-
2.	Zuraida Pohan, S.Pd.I	Guru Kelas	B 3
3.	Nurlina, S.Pd.I	Guru Kelas	B 1
4.	Efrilla Nofa, S.Pd.I	Guru Kelas	B 9
5.	Nurhamima, S.Pd.I	Guru Kelas	B 10
6.	Hamniani, S.Pd.I	Guru Kelas	B 4
7.	Novika Aminah, S.Pd	Guru Kelas	B 7
8.	Nurani Hutabarat, S.Pd.I	Guru Kelas	B 5
9.	Paija Hanum, S.Pd.I	Guru Kelas	B 11
10.	Prihatini, S.Pd.I	Guru Kelas	B 8
11.	Julianita Harahap, S.Pd	Guru Kelas	B 2
12.	Eva Yuniarti, S.Pd	Guru Kelas	B 6
13.	Elmiana, S.Pd.I	Guru Kelas	A
14.	Rapika Santi, S.Ag	Guru Kelas	B 10
15.	Ria Persita, S.Pd	Guru Kelas	B 5

16.	Devi Agustina Pulungan, S.Pd	Guru Kelas	B 6
17.	Aisyah Rangkuti, S.Pd.I	Guru Kelas	B 11
18.	Siti Aminah, S.Pd	Guru Kelas	B 2
19.	Sarah Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas	B 1
20.	Chairani Hasibuan S.Pd.I	Guru Kelas	B 4
21.	Sahrona Nasution, S.Pd.I	Guru Kelas	B 9
22.	Eva Rosdiana Dewi, S.Pd	Guru Kelas	B 3

3. TemanSejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah Ibu Nurhamima, S.Pd.I sedangkan kolaborator Ibu Hj. Siti Maryam Ulfah, ST.

Tabel 4
Penilai PTK

No.	Nama	Status	Tugas
1.	Sarah Sri Wahyuni, S.Pd.	Guru	Teman Sejawat (Penilai 1)
2.	Hj. Siti Maryam Ulfah, ST	Kepsek	Kolaborator (Penilai 2)

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data seperti yang diperlukan maka perlu adanya teknik-teknik, prosedur atau alat pendukung penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, tanya jawab dan dokumentasi.

a. Observasi

Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dalam kegiatan pembelajaran dan peneliti melakukan penilaian terhadap kephahaman anak terhadap pembelajaran dengan metode demonstrasi.

⁴⁰Kunandar, h. 186.

b. Tanya Jawab

Untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan terhadap peningkatan kemampuan sains anak peneliti melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman anak dan kesulitan melakukan kegiatan yang diberikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan sains anak dengan menggunakan foto kegiatan dan kehadiran.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpulan data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung dan tiap siklus direncanakan lima pertemuan.

a. Observasi

Dilakukan dengan bantuan teman sejawat sebagai guru kelas dengan lengkap dan instrument penilaian yang dimana observasi meliputi:

1) Aktivitas guru

Memberikan appersepsi, pengkondisian siswa, memberi contoh dan pemberian tugas.

2) Aktivitas anak

Memperhatikan penjelasan guru, memberi semangat, aktif, termotivasi, dan melakukan eksperimen.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan foto, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang nama anak dan jumlah anak.

c. Lembar observasi

Lembar observasi menggunakan indikator dalam kisi-kisi instrument.

16.	Ahmad Habibi																		
17.	Al Faiz Ailin																		
18.	Asber Harahap																		
19.	Asfa Fariz Naser																		
20.	Arkan Syafiq																		
21.	Avicenna Fathi																		
22.	Habibi Irsyad																		
23.	Hilman Harahap																		
24.	Muammar Alfaroby																		
25.	Martua Rizky																		
26.	M. Thoriq Jamil																		
27.	Rafly Alfaryzy																		
28.	Rahmat Habibi																		
29.	Rio Akhalifi																		
30.	Hafiz Aunan																		

- a. Anak-anak mulai mengerti tentang banyak hal berupa informasi yang berhubungan dengan apa yang terjadi di dunia sekitarnya.
- b. Mulai memahami apa maksud penelitian dan menjadi lebih bermakna dan menemukan penjelajahan mereka.
- c. Mulai menyeleksi aktivitas yang dilakukan.
- d. Mulai mampu membuat perkiraan-perkiraan terhadap berbagai peristiwa yang akan terjadi.
- e. Suka memikirkan penjelasan dari apa yang mereka teliti baik itu fakta ataupun imajinasi/fantasi.
- f. Menikmati percakapan dengan anak-anak lain dan mulai secara spontan berbagi dan mengambil keputusan.
- g. Memahami percakapan dengan yang lain, seperti mereka bermain dan melakukan percobaan.
- h. Mulai menggunakan gambaran untuk mewakili dan mengungkapkan ide-ide.

Table 7
Tingkat Kemampuan Anak

No.	Kemampuan Anak	Kode
1.	Belum Berkembang	BB
2.	Mulai Berkembang	MB
3.	Berkembang Sesuai Harapan	BSH
4.	Berkembang Sangat Baik	BSB

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses di kelas. Indikator kinerja realistik dan dapat diukur dengan jelas (cara pengukurannya).⁴¹ Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anakdanguru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan perkembangan kognitif anak.

1. Anak

a. Pengamatan/*Observasi*

Keaktifan anak dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan perkembangan sains anak.

2. Guru

a. Dokumentasi : foto kegiatan anak.

b. Daftar hadir

c. Pengamatan/*Observasi* : hasil *observasi*/pengamatan guru terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

⁴¹Kunandar, h. 126.

Tabel 8
Lembar Observasi Guru

No.	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	KB
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun rencana kegiatan ▪ Media/alat peraga yang digunakan ▪ Kegiatan awal, inti, akhir ▪ Pengaturan kelas/waktu ▪ Alat penilaian ▪ Teknik metode pembelajaran 			
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan ▪ Penampilan guru ▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak ▪ Cara guru memotivasi anak ▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan 			
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi kegiatan anak ▪ Penilaian yang dilakukan guru 			

G. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskriptif. Penggunaan analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 85% meningkatkan kemampuan sains anak melalui metode demonstrasi. Adapun rumusan data kuantitatif adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P : angka persentase

f : jumlah siswa yang mengalami perubahan

n : jumlah seluruh siswa⁴²

2. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dilakukan meliputi:

- a. Membantu dan memfasilitasi anak melakukan kegiatan sains.
- b. Memotivasi anak agar percaya diri dan bersemangat mendemonstrasikan kegiatan sains.
- c. Proses pembelajaran dikelola sedemikian rupa sehingga cukup kondusif agar terjadi pembelajaran yang menyenangkan tetapi cukup efektif.
- d. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan kemampuan sains anak kemudian melakukan tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.
- e. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi pada peningkatan kemampuan sains anak dilakukan secara bertahap mulai dari prapenelitian, siklus I sampai pada siklus III.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu:

1. Prasiklus

Penelitian prasiklus dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan sains anak dengan merencanakan kegiatan pembelajaran prasiklus. Peneliti mempersiapkan metode, lembar observasi/penilaian untuk melihat persentase kemampuan sains anak.

⁴² Muchlis, M, 2011, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta : Bumi Aksara, h. 162

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan tersusun dan harus memiliki pandangan jauh ke depan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta pemahaman anak.

Rencana kegiatan yang dilakukan ialah :

- 1) Membuat rencana kegiatan satu siklus
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk guru.
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran untuk anak.
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana untuk mengembangkan tindakan-tindakan selanjutnya. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan caramelakukan kegiatan sains yang disesuaikan dengan tema.
- 4) Memberi penghargaan pada anak yang dapat bercerita tentang proses pertumbuhan tanaman.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan di kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpunan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan

yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah:

- 1) Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Mengamati kemampuan sains anak melalui metode demonstrasi.
- 3) Melakukan penilaian selama proses kegiatan berlangsung dan peningkatan kemampuan sains anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Penelitian ini dirancang untuk suatu penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru kelas untuk bersama-sama melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat. Proses penelitian tindakan kelas direncanakan terdiri dari tiga siklus.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

- 1) Pembukaan yaitu salam, berdoa dan bernyanyi.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan sains terapung, melayang dan tenggelam.
- 3) Memberi kesempatan kepada anak mendemonstrasikan sendiri kegiatan sains terapung, melayang dan tenggelam.
- 4) Penutup, yaitu guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak tentang pembelajaran sains yang baru saja dilakukannya.

5) memberikan informasi tentang pelajaran yang akan dilaksanakan besok.

6) Berdoa dan salam.

c. Observasi (*Observing*)

1) Observasi anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan dilakukan terhadap semua anak.

2) Indikator pengembangan kemampuan sains yang diamati pada anak dalam kegiatan sains terapung, melayang dan tenggelam.

3) Kemampuan anak dalam meneliti kegiatan sains terapung, melayang dan tenggelam.

4) Observasi Guru

Kegiatan observasi ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi guru dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Observasi yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan yang dibuat guru dalam membimbing anak. Dalam pelaksanaan observasi penulis tidak bekerja sendiri tetapi penulis dibantu oleh teman sejawat dan kolaborator.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil refleksi peneliti melakukan tindakan di halaman sekolah dengan melakukan evaluasi proses tindakan, menganalisis hambatan yang ditemui dan memikirkan cara pemecahan dan tujuannya. Dari permasalahan yang ada peneliti mengembangkan cara agar kemampuan sains anak terjadi peningkatan. Dengan harapan proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik dan tertib.

4. Siklus III

Pada siklus III dilaksanakan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus II sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap pelaksanaan siklus III dilaksanakan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus II sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus III sama halnya dengan siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

- 1) Pembukaan yaitu salam, berdoa dan bernyanyi.
- 2) Guru memotivasi anak melakukan kegiatan sains.
- 3) Anak meneliti pertumbuhan bawang yang sebelumnya telah ditanam anak.
- 4) Guru memberikan kebebasan kepada anak menanam kacang tanah seperti sebelumnya telah dilakukan anak.
- 5) Memberi kesempatan kepada seluruh anak untuk melakukan sendiri menanam kacang tanah.
- 6) Penutup, yaitu guru melakukan tanya jawab tentang penelitian yang dilakukan anak tentang buah bawang sudah ditanam sebelumnya dan perasaan anak setelah menanam kacang tanah serta memberikan informasi tentang pelajaran yang dilaksanakan besok. Lalu berdoa dan salam.

c. Observasi (*Observing*)

- 1) Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung terhadap semua anak yang menanam.
- 2) Indikator pengembangan kemampuan sains yang diamati pada anak melalui kegiatan menanam sayuran.
- 3) Kemampuan anak dalam mengamati pertumbuhan tanaman.
- 4) Observasi Guru

Kegiatan observasi ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi guru dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Observasi yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan yang dibuat guru dalam

membimbing anak. Dalam pelaksanaan observasi penulis tidak bekerja sendiri tetapi penulis dibantu oleh teman sejawat dan kolaborator.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil refleksi peneliti melakukan tindakan di halaman sekolah dengan melakukan evaluasi proses tindakan, menganalisis hambatan yang ditemui dan memikirkan cara pemecahan dan tujuannya. Dari permasalahan yang ada peneliti mengembangkan cara agar kemampuan sains anak meningkat. Dengan harapan proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik dan tertib.

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 9
Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam kerja Per Minggu
1.	Nurlina	Guru (Peneliti)	a. Pelaksana PTK b. Pengumpul Data c. Analisis Data d. Pengambil Keputusan (hasil PTK)	24 Jam
2.	Sartika Ayu, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Kolaborator (Penilai 2)	24 Jam
3.	Hj. Siti Maryam Ulfah, ST	Guru	Kolaborator (Penilai 1)	24 Jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Setiap Siklus

1. Prasiklus

Untuk mengetahui kondisi awal anak peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data pada kelompok yang akan diberikan tindakan. Kondisi awal dibutuhkan untuk mengetahui tindakan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan sains anak. Salah satu kelemahan yang terjadi di kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan pada bidang pengembangan ini adalah rendahnya pemahaman sebagian besar anak dalam kegiatan sains. Selain itu, penerapan sains dalam prakteknya sulit dilakukan anak. Ini sesuai dengan kondisi di lapangan bahwa anak hanya sebatas mengetahui yang telah ada, tanpa memahami dengan jelas secara konsep. Anak cenderung tidak mengetahui dari mana sesuatu itu berasal. Hal ini disebabkan karena keterbatasan media pembelajaran. Oleh karena itu anak belum dapat mengetahui dan memahami dengan pasti bagaimana konsep sains. Selain itu lemahnya kreativitas guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan konsep sains membuat anak sulit untuk memahami secara baik.

Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan sains anak sebagian besar masih rendah. Anak kurang memiliki kemampuan dalam mengamati dalam mendemonstrasikan pembelajaran sains. Disamping itu juga masih kurangnya kegiatan sains dalam proses belajar mengajar. Masih menggunakan teori dalam pembelajaran sains. Serta pembelajaran sains yang masih terpusat pada guru. Hal ini dikarenakan selama ini pembelajaran sains yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan lembar kerja dan kurang dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sehingga kemampuan sains anak kurang berkembang. Instrument penilaian anak pada kondisi awal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Instrumen Penilaian Kemampuan Sains
Prasiklus

No.	Nama Anak	Anak dapat melakukan kegiatan sains				Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang dilakukan				Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi				Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains				
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	
1.	Adzraa Syabirah				✓				✓				✓				✓	
2.	Fathias Athari	✓				✓				✓				✓				
3.	Fadhila Husna	✓					✓			✓				✓				
4.	Hana Zhufairoh			✓			✓			✓				✓				
5.	Isri Amalia	✓				✓				✓				✓				
6.	Khansa Hasiolan	✓				✓				✓				✓				
7.	Kiran Farannisa		✓				✓			✓				✓				
8.	Mutiah Azmi Pane				✓				✓				✓				✓	
9.	Nur Annisa		✓				✓				✓			✓				
10.	Sella Oktaviani				✓				✓				✓		✓			
11.	Ulfah Ramdhani	✓				✓				✓				✓				
12.	Ainun Marwah				✓				✓			✓		✓			✓	
13.	Abydzar Harahap	✓				✓				✓				✓				
14.	Ahmad Fauzan		✓				✓				✓			✓			✓	
15.	Afif Najwan		✓				✓				✓			✓			✓	
16.	Ahmad Habibi		✓				✓				✓			✓			✓	
17.	Al Faiz Ailin		✓				✓				✓			✓			✓	
18.	Asber Harahap	✓				✓				✓				✓				
19.	Asfa Fariz Naser		✓				✓				✓			✓			✓	
20.	Arkan Syafiq		✓				✓				✓			✓			✓	
21.	Avicenna Fathi			✓				✓			✓			✓			✓	
22.	Habibi Irsyad		✓				✓				✓			✓			✓	
23.	Hilman Harahap		✓				✓				✓			✓			✓	
24.	MuammarAlfaroby			✓				✓			✓			✓			✓	
25.	Martua Rizky	✓				✓				✓				✓				
26.	M. Thoriq Jamil			✓				✓			✓			✓			✓	
27.	Rafly Alfaryzy		✓				✓			✓				✓				
28.	Rahmat Habibi	✓				✓				✓				✓				
29.	Rio Akhalifi		✓			✓					✓			✓			✓	
30.	Hafiz Anun			✓				✓				✓		✓			✓	

Keterangan: BM : Belum Muncul
 MM : Mulai Muncul
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 11
Data Persentase Penilaian Konsep Sains
Prasiklus

No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f ₁	f ₂	f ₃	f ₄	%
1.	Anak dapat melakukan kegiatan sains	9	12	5	4	30
		30%	40%	16.67%	13.33%	100%
2.	Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan	9	13	4	4	30
		30%	43.33%	13.33%	13.33%	100%
3.	Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi	12	13	2	3	30
		40%	43.33%	6.67%	10%	100%
4.	Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains	13	15	2	0	30
		43.33%	50%	6.67%	0%	100%

Keterangan:

1. Anak dapat melakukan kegiatan sains yang belum muncul ada 9 anak (30%), mulai muncul 12 anak (40%), berkembang sesuai harapan 5 anak (16.67%) dan berkembang sangat 4 anak (13.33%).
2. Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan, yang belum muncul ada 9 anak (30%), mulai muncul 13 anak (43.33%), berkembang sesuai harapan 4 anak (13.33%) dan berkembang sangat baik 4 anak (13.33%).
3. Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi, yang belum muncul ada 12 anak (40%), mulai muncul 13 anak (43.33%), berkembang sesuai harapan 2 anak(6.67%). dan berkembang sangat baik 3 anak (13.33%).

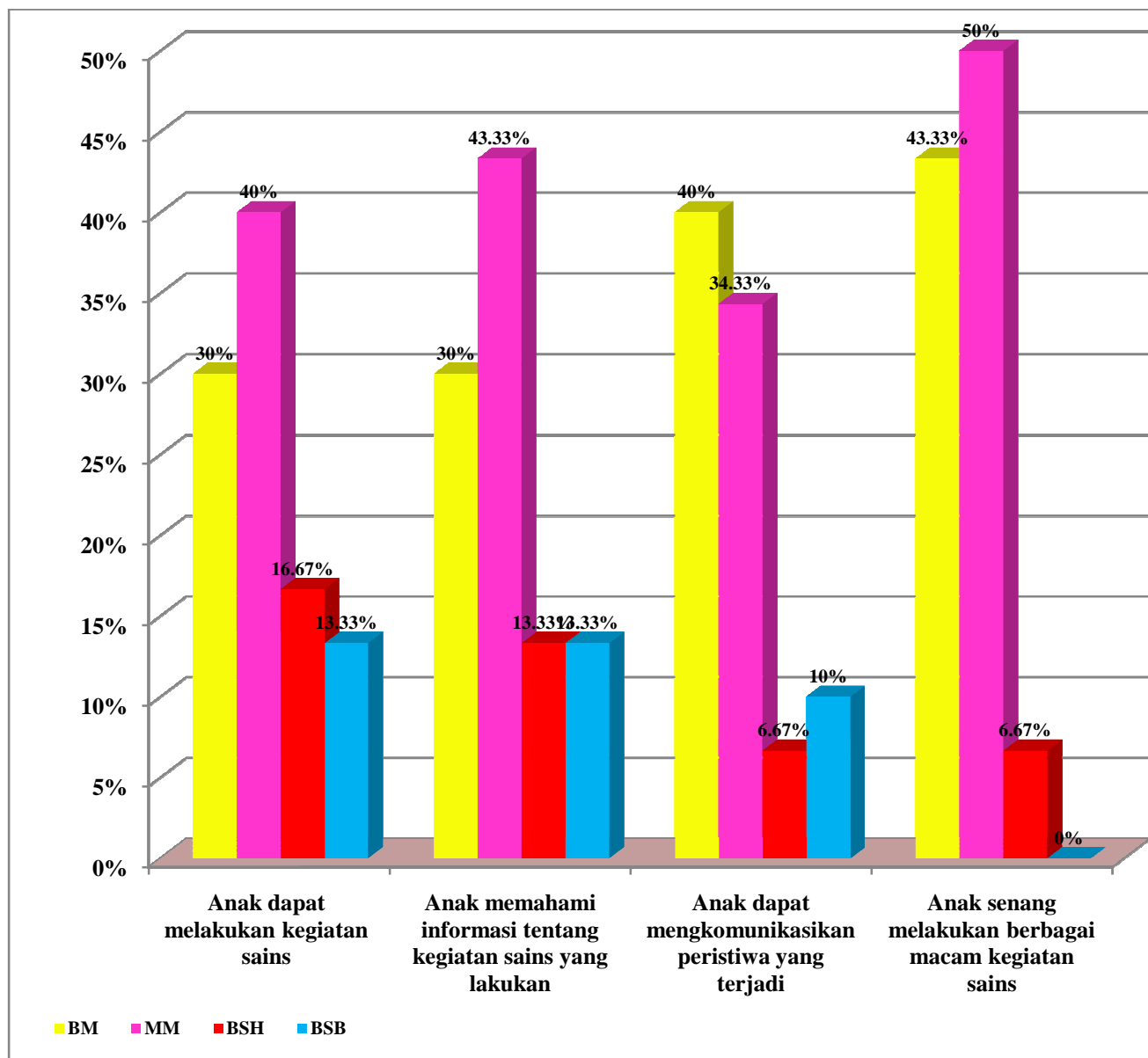
4. Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains yang belum muncul ada 13 anak (43.33%), mulai muncul 15 anak (50%), berkembang sesuai harapan 2 anak (6.67%) dan berkembang sangat baik tidak ada.

Tabel 12
Persentase Kemampuan Sains
Berdasarkan BSH dan BSB Prasiklus

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f ₃	f ₄	(%)
1.	Anak dapat melakukan kegiatan sains	5	4	9
		16.67%	13.33%	30%
2.	Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan	4	4	8
		13.33%	13.33%	26.67%
3.	Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi	2	3	5
		6.67%	10%	16.67%
4.	Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains	2	0	2
		6.67%	0%	6.67%
Nilai Rata-Rata				20%

Pada tabel 11 di atas menunjukkan bahwa anak dapat melakukan kegiatan sains berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 9 anak (30%), Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan ada 8 anak (26.67%), Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi 5 (16.67%), Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains 2 anak (6.67%), Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan sains anak sangat rendah yaitu 20%. Sehingga peneliti perlu meningkatkan kemampuan sains anak dengan melakukan penelitian pada siklus pertama

Grafik 1
Peningkatan Kemampuan Sains
Prasiklus



2. Siklus I

Data hasil penelitian yang diperoleh guru dan penilai melalui observasi dan catatan guru selama proses kegiatan pada siklus I. Siklus I dilaksanakan mulai tanggal 16 s/d 20 Juli 2018 dengan Tema Alam Semesta. Adapun deskripsi hasil data meliputi rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat rencana kegiatan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya dapat berhasil dengan baik dan sesuai dengan harapan. Adapun perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sains.
- 3) Membuat skenario perbaikan.
- 4) Menyusun rencana kegiatan siklus I dengan tema Alam Semesta .
- 5) Menyusun RPPH sesuai dengan tema dan sub tema.
- 6) Menyusun evaluasi pembelajaran kemampuan sains anak.
- 7) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran.
- 8) Melakukan pengamatan dan penilaian.

Skenario Perbaikan:

- 1) Guru memberi penjelasan tentang cara mendemonstrasikan pembelajaran sains yang akan dilakukan.
- 2) Guru memberi penjelasan tentang cara melakukan kegiatan sains.
- 3) Mengatur posisi tempat duduk anak menjadi tiga kelompok.
- 4) Anak melakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sains.
- 5) Guru memberikan arahan dan memotivasi anak memperhatikan dan melakukan sendiri kegiatan sains.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan perbaikan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam satu siklus ada lima pertemuan. Pada akhir pertemuan peneliti *mereview* kepada anak untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan konsep sains pada anak melalui metode demonstrasi. Aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan peneliti perlu menyusun langkah-langkah operasional dan skenario

pembelajaran dari tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

Tema : ALAM SEMESTA
Tema : Air
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Pembukaan

Sebelum anak melakukan kegiatan, anak diminta untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dilanjutkan dengan melafazkan surah Al-Fatihah. Kemudian guru melakukan tanya jawab tentang makanan kesukaan untuk mengetahui pengetahuan awal anak. Anak juga diminta untuk mengamati bentuk telur ayam. Untuk meningkatkan motorik kasar anak, guru meminta anak untuk menggelindingkan bola lurus ke depan.

Inti

1. Guru menyediakan telur ayam tiga buah, gelas yang berisi air tiga buah. Gelas yang pertama diberi garam lima sendok makan, gelas yang ke dua diberi garam dua sendok makan dan gelas yang ketiga tidak diberi garam. Kemudian telur dimasukkan ke dalam ketiga gelas tersebut dan anak diminta untuk mengamati apa yang terjadi pada ketiga telur tersebut. Melalui kegiatan demonstrasi yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui kadar garam yang terdapat pada gelas dapat mempengaruhi berat jenis yang terdapat pada telur.
Satu persatu anak diminta untuk melakukan percobaan tersebut. Ada anak yang bertanya mengapa terjadi perbedaan pada tiap gelas. Kemudian guru menerangkan proses sains yang terjadi sehingga anak mengerti dan paham. Walaupun sebagian besar anak masih agak bingung mengapa telur tersebut ada yang tenggelam, melayang, dan terapung.
2. Guru menyediakan telur, pewarna dan kuas. Kemudian guru mencontohkan kepada anak cara melukis telur dengan kuas dengan berbagai warna.
3. Guru mencontohkan kepada anak cara membuat berbagai gambar dari bentuk bulat. Seperti membuat anak ayam, gajah, gambar wajah, dan lain-lain.

Istirahat

Setelah melakukan kegiatan anak mencuci tangan, kemudian berdoa dan makan bersama teman-teman dengan makanan yang telah disediakan di sekolah. Setelah makan anak bermain di halaman.

Penutup

Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan dan meminta anak untuk menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari lalu bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan di kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Instrumen penilaian konsep sains anak dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 13
Instrumen Penilaian Kemampuan Sains Siklus I

No.	Nama Anak	Anak dapat melakukan kegiatan sains				Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan				Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi				Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Adzraa Syabirah				✓				✓				✓				✓
2.	Fathias Athari		✓			✓				✓				✓			
3.	Fadhila Husna		✓			✓				✓				✓			
4.	Hana Zhufairoh				✓		✓			✓				✓			
5.	Isri Amalia	✓				✓				✓				✓			
6.	Khansa Hasiolan	✓				✓				✓				✓			
7.	Kiran Farannisa				✓		✓			✓				✓			
8.	Mutiah Azmi Pane				✓				✓				✓				✓
9.	Nur Annisa			✓			✓			✓				✓			
10.	Sella Oktaviani				✓				✓				✓			✓	
11.	Ulfah Ramdhani	✓				✓				✓				✓			

12.	Ainun Marwah				✓				✓				✓			✓	
13.	Abydzar Harahap		✓			✓				✓				✓			
14.	Ahmad Fauzan			✓				✓			✓				✓		
15.	Afif Najwan			✓				✓			✓				✓		
	Ahmad Habibi			✓				✓			✓				✓		
17.	Al Faiz Ailin			✓				✓			✓				✓		
18.	Asber Harahap		✓				✓				✓				✓		
19.	Asfa Fariz Naser		✓				✓				✓				✓		
20.	Arkan Syafiq		✓				✓				✓				✓		
21.	Avicenna Fathi				✓				✓				✓		✓		
22.	Habibi Irsyad		✓				✓				✓				✓		
23.	Hilman Harahap		✓				✓				✓				✓		
24.	MuammarAlfaroby				✓				✓			✓			✓		
25.	Martua Rizky	✓				✓				✓				✓			
26.	M. Thoriq Jamil				✓				✓			✓			✓		
27.	Rafly Alfaryzy		✓				✓				✓				✓		
28.	Rahmat Habibi	✓				✓				✓				✓			
29.	Rio Akhalifi		✓				✓				✓				✓		
30.	Hafiz Anun				✓				✓			✓			✓		

Tabel 14
Data Persentase Penilaian
Kemampuan SainsSiklus I

No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f ₁	f ₂	f ₃	f ₄	%
1.	Anak dapat melakukan kegiatan sains	5	12	5	10	30
		16.67%	40%	16.67%	33.33%	100%
2.	Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan	8	10	4	8	300
		26.66%	33.33%	13.33%	26.67%	100%
3.	Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi	10	13	2	5	30
		33.33%	43.33%	6.67%	16.67%	100%
4.	Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains	11	15	2	2	30
		36.67%	50%	6.67%	6.67%	100%

Keterangan:

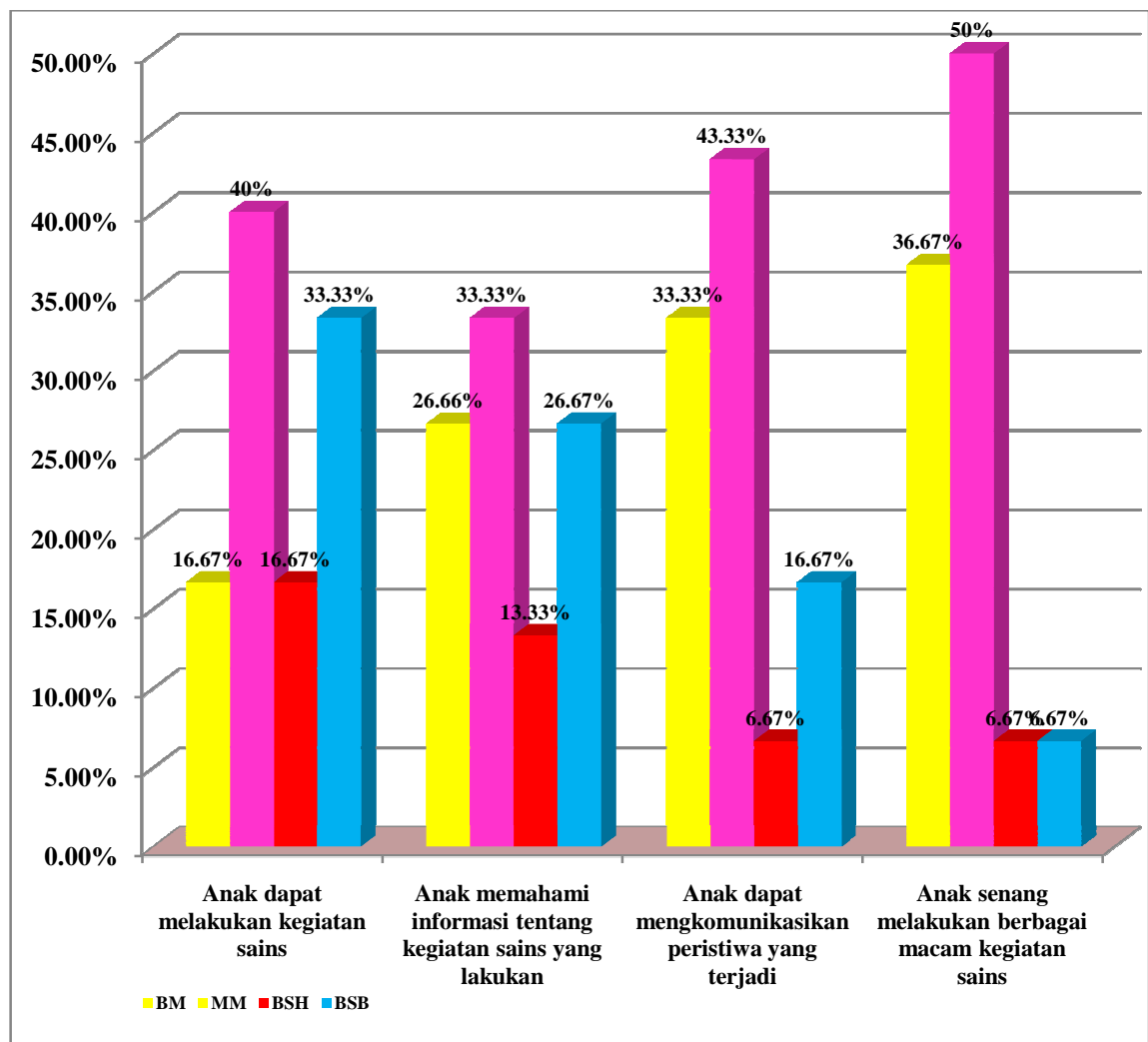
1. Anak dapat melakukan kegiatan sains, yang belum muncul ada 5 anak (16.67%), mulai muncul 12 anak (10%), berkembang sesuai harapan 5 anak (16.67%) dan berkembang sangat 10 anak (13.33%).
2. Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan, yang belum muncul ada 8 anak (26.67%), mulai muncul 10 anak (33.33%), berkembang sesuai harapan 4 anak (13.33%) dan berkembang sangat baik 8 anak (26.67%).
3. Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi, yang belum muncul ada 10 anak (40%), mulai muncul 13 anak (43.33%), berkembang sesuai harapan 2 anak (6.67%) dan berkembang sangat baik 5 anak (16.67%).
4. Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains, yang belum muncul ada 11 anak (36.67%), mulai muncul 15 anak (50%), berkembang sesuai harapan 2 anak (6.67%) dan berkembang sangat baik 2 anak (6.67%).

Tabel 15
Persentase Kemampuan Sains
Berdasarkan BSH dan BSB Siklus I

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f ₃	f ₄	(%)
1.	Anak dapat melakukan kegiatan sains	5	10	15
		16.67%	33.33%	50%
2.	Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan	4	8	12
		13.33%	26.67%	40%
3.	Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi	2	5	7
		6.67%	16.67%	23.33%
4.	Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains	2	2	4
		6.67%	6.67%	13.33%
Nilai Rata-Rata				31.66%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa anak dapat melakukan kegiatan sains berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 15 anak (50%), Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan ada 12 anak (40%), Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi ada 7 anak (23.33%), Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains ada 4 anak (13.33%). Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 31.66%. Kemampuan konsep sains anak masih belum memenuhi klasifikasi yang ditentukan sehingga peneliti perlu melanjutkan penelitian pada siklus kedua.

Grafik 2
Peningkatan Kemampuan Sains
Siklus I



d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik. Dan yang terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

1) Kekuatan

- a. Kegiatan telah sesuai dengan rencana
- b. Anak antusias melakukan kegiatan pembelajaran sains.
- c. Kegiatan pembelajaran sains menimbulkan rasa ingin tahu anak .
- d. Penilaian telah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

2) Kelemahan

- a. Masih banyak anak yang merasa bingung terhadap proses sains yang dilakukan.
- b. Sebagian besar anak masih asik melakukan kegiatan sains tanpa memahami proses yang terjadi pada pembelajaran sains.

3) Tindakan Perbaikan dan Alasan Pemilihan Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya selain mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan dalam proses kegiatan, juga dari analisis hasil penilaian kegiatan yang dilakukan anak. Di bawah ini adalah tabel instrumen penilaian kemampuan anak melakukan proses kegiatan pembelajaran sains, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 16
Instrumen Penilaian Guru Siklus I

No.	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun rencana kegiatan ▪ Media/ alat peraga yang digunakan ▪ Kegiatan awal, inti, akhir ▪ Pengaturan kelas/waktu ▪ Alat penilaian ▪ Teknik metode pembelajaran 	✓	✓	✓	
2.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan. ▪ Penampilan guru ▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak ▪ Cara guru memotivasi anak ▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan 		✓	✓	✓
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi kegiatan anak ▪ Penilaian yang dilakukan guru 		✓	✓	

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan pada siklus pertama dikatakan berhasil, akan tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Peningkatan terjadi hanya pada beberapa anak dari penelitian prasiklus. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa anak sangat tertarik dan memiliki motivasi yang kuat melakukan kegiatan pembelajaran sains.

3. Siklus II

Adapun deskripsi hasil data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus II dilaksanakan mulai tanggal 23 s/d 27 Juli 2018 dengan Tema

Alam Semesta. Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Rencana

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus II
- 2) Guru melakukan apersepsi atas kesiapan anak terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 3) Rencana kegiatan telah disusun berdasarkan pertimbangan akademis, sarana, prasarana, dan fasilitas.
- 4) Guru mempersiapkan lembar observasi dan instrumen lain yang diperlukan, kesiapan teman sejawat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Guru membuat skenario pembelajaran secara rinci dan memeriksa kemungkinan keterlaksanaannya.

Skenario Perbaikan

1. Guru melakukan tanya jawab tentang konsep sains terapung, melayang dan tenggelam dengan telur ayam yang masukkan ke dalam gelas yang berisi air garam.
2. Guru memperagakan telur ayam yang masukkan ke dalam gelas yang berisi air garam.
3. Guru menerangkan proses sains yang terjadi pada telur.
4. Anak mencoba melakukan kegiatan dengan arahan dari guru.
5. Memberikan motivasi kepada anak agar bersemangat melakukan kegiatan.

b. Pelaksanaan

Adapun salah satu RPPH yang dilaksanakan pada siklus II adalah:

Tema : ALAM SEMESTA
 Sub Tema : Air
 Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Pembukaan

Sebelum anak melakukan kegiatan, anak diminta untuk berdoa sebelum dan

sesudah kegiatan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama. Kemudian guru melakukan tanya jawab tentang air dan udara untuk mengetahui pengetahuan awal anak. Anak juga diminta untuk menuang air ke dalam botol tanpa tumpah.

Inti

1. Guru menyediakan buku gambar, cat air dan kuas. Guru mencontohkan pada anak cara melukis dengan cat air dan meminta anak untuk melakukannya sendiri.
2. Guru menyediakan tisu, gelas, dan wadah yang berisi air. Kemudian mendemonstrasi pada anak dan menerangkan proses sains yang terjadi ketika tisu yang dimasukkan ke dalam gelas lalu bagian atas gelas di masukkan lurus ke dalam wadah yang berisi air lalu gelas diangkat tanpa membuat tisu yang di dalam gelas basah.
3. Guru mencontohkan pada anak cara menulis kata " u d a r a ". Kemudian anak diminta untuk melakukannya sendiri.

Istirahat

Setelah melakukan kegiatan anak mencuci tangan, kemudian berdoa dan makan bersama teman-teman dengan makanan yang telah disediakan di sekolah. Setelah makan anak bermain di halaman.

Penutup

Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan dan meminta anak untuk menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari lalu bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, maka kegiatan pembelajaran siklus II dapat didiskripsikan sebagai berikut.

Tabel 17
Instrumen Penilaian Kemampuan Sains
Siklus II

No.	Nama Anak	Anak dapat melakukan kegiatan sains				Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang dilakukan				Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi				Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Adzra Syabirah				✓				✓				✓				✓
2.	Fathias Athari			✓			✓			✓					✓		
3.	Fadhila Husna			✓			✓					✓				✓	
4.	Hana Zhufairoh				✓		✓					✓				✓	
5.	Isri Amalia		✓			✓				✓				✓			
6.	Khansa Hasiolan		✓				✓				✓			✓			
7.	Kiran Farannisa				✓		✓					✓				✓	
8.	Mutiah Azmi Pane				✓			✓				✓					✓
9.	Nur Annisa				✓		✓					✓				✓	
10.	Sella Oktaviani				✓			✓				✓					✓
11.	Ulfah Ramdhani		✓			✓				✓				✓			
12.	Ainun Marwah				✓			✓				✓					✓
13.	Abydzar Harahap			✓			✓					✓				✓	
14.	Ahmad Fauzan				✓			✓				✓				✓	
15.	Afif Najwan				✓			✓				✓				✓	
16.	Ahmad Habibi				✓			✓				✓					✓
17.	Al Faiz Ailin				✓			✓				✓					✓
18.	Asber Harahap		✓				✓				✓				✓		
19.	Asfa Fariz Naser			✓			✓					✓				✓	
20.	Arkan Syafiq			✓			✓					✓				✓	
21.	Avicenna Fathi				✓			✓				✓					✓
22.	Habibi Irsyad			✓			✓					✓				✓	
23.	Hilman Harahap			✓			✓					✓				✓	
24.	Muammar Alfaroby				✓			✓				✓					✓
25.	Martua Rizky		✓				✓				✓				✓		
26.	M. Thoriq Jamil				✓			✓				✓					✓
27.	Rafly Alfaryzy		✓				✓			✓					✓		
28.	Rahmat Habibi		✓				✓				✓				✓		
29.	Rio Akhalifi		✓				✓				✓					✓	
30.	Hafiz Anun				✓			✓				✓					✓

Keterangan: BM : Belum Muncul
 MM : Mulai Muncul
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 18
Data Persentase Penilaian
Kemampuan Sains Siklus II

No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f ₁	f ₂	f ₃	f ₄	%
1.	Anak dapat melakukan kegiatan sains	0	8	7	15	30
		0%	26.67%	23.33%	50%	100%
2.	Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan	2	7	9	12	30
		6.67%	23.33%	30%	40%	100%
3.	Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi	4	5	9	12	30
		13.33%	16.67%	30%	40%	100%
4.	Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains	3	5	12	10	30
		10%	16.67%	40%	33.33%	100%

Keterangan:

1. Anak dapat melakukan kegiatan sains, yang belum muncul tidak ada, mulai muncul 8 anak (26.67%), berkembang sesuai harapan 7 anak (23.33%) dan berkembang sangat 15 anak (50%).
2. Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan, yang belum muncul ada 2 anak (6.67%), mulai muncul 7 anak (23.33%), berkembang sesuai harapan 9 anak (30%) dan berkembang sangat baik 12 anak (40%).
3. Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi, yang belum muncul ada 4 anak (13.33%), mulai muncul 5 anak (16.67%), berkembang sesuai harapan 9 anak (30%) dan berkembang sangat baik 12 anak (40%).

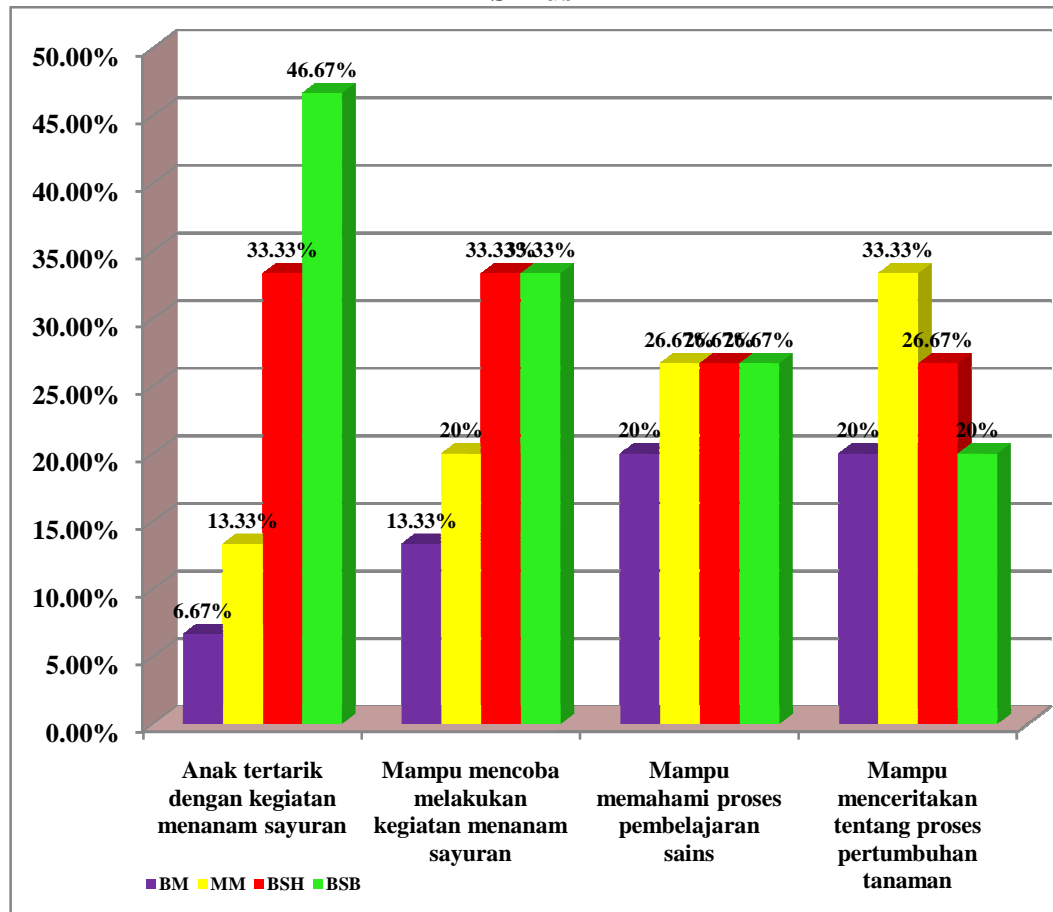
4. Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains, yang belum muncul ada 3 anak (10%), mulai muncul 5 anak (16.67%), berkembang sesuai harapan 12 anak (40%) dan berkembang sangat baik 10 anak (33.33%).

Tabel 19
Persentase Kemampuan Sains
Berdasarkan BSH dan BSB Siklus II

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f ₃	f ₄	(%)
1.	Anak dapat melakukan kegiatan sains	7	15	22
		23.33%	50%	73.33%
2.	Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan	9	12	21
		30%	40%	70%
3.	Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi	9	12	21
		30%	40%	70%
4.	Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains	12	10	20
		40%	33.33%	70.33%
Nilai Rata-Rata				70.91%

Tabel di atas menunjukkan anak dapat melakukan kegiatan sains berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 22 anak (73.33%), anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan ada 21 anak (70%), Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi ada 21 anak (70%), anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains ada 20 anak (70.33%). Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 70.91%. Namun belum memenuhi kriteria sehingga peneliti perlu melanjutkan penelitian pada siklus tiga.

Grafik 3
Peningkatan Kemampuan Sains
Siklus II



d. Refleksi

1) kekuatan

- a. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH.
- b. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan.
- c. Materi yang disajikan sesuai tingkat perkembangan anak.
- d. Media yang digunakan sesuai indikator yang ditentukan.
- e. Metode pembelajaran dapat memancing minat anak.
- f. Alat penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur pengembangan konsep sains anak.
- g. Dengan pengalaman belajar yang menarik, anak akan lebih mengingatnya.

2) Kelemahan

- a. Secara umum kegiatan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Namun masih ada anak yang belum dapat melakukan kegiatan dengan baik.
- b. Anak kurang memperhatikan guru melakukan kegiatan dan hanya senang bermain-main pada saat melakukan kegiatan sains.

3) Tindakan perbaikan

Tindakan perbaikan pada siklus I, data hasil pengamatan teman sejawat dan refleksi dari keseluruhan proses serta menganalisis, bahwa perbaikan pada siklus II belum memenuhi klasifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian guru dan teman sejawat sepakat untuk mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus III. Instrumen penilaian peningkatan kemampuan sains anak siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 20
Instrumen Penilaian Guru Siklus II

No.	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun rencana kegiatan ▪ Media/ alat peraga yang digunakan (Polibek, tanah, air, tanaman) ▪ Kegiatan awal, inti, akhir ▪ Pengaturan kelas/waktu ▪ Alat penilaian ▪ Teknik metode pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓
2.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan. ▪ Penampilan guru ▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak ▪ Cara guru memotivasi anak ▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi kegiatan anak ▪ Penilaian yang dilakukan guru 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 		

4. Siklus III

Melihat kondisi yang masih kurang dalam konsepsains anak, peneliti menambah satu siklus untuk meningkatkan kemampuan anak seperti penelitian pada siklus II. Siklus III dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli s/d 03 Agustus 2018. Adapun deskripsi hasil data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus III
- 2) Menyusun RPPH siklus III
- 3) Rencana kegiatan disusun berdasarkan pertimbangan akademis, sarana, prasarana, dan fasilitas.
- 4) Peneliti mempersiapkan lembar observasi dan instrumen lain yang diperlukan, kesiapan teman sejawat membantu proses pembelajaran.
- 5) Peneliti membuat skenario pembelajaran secara rinci dan memeriksa kemungkinan keterlaksanaannya.

Skenario Perbaikan

- 1) Guru mengajak anak bermain balon dengan menghembus lalu dilepas.
- 2) Anak mencoba melakukan kegiatan dengan arahan dari guru.
- 3) Memberikan motivasi kepada anak agar bersemangat melakukan kegiatan.

b. Pelaksanaan

Adapun salah satu RPPH yang dilaksanakan pada siklus III adalah:

Tema : ALAM SEMESTA

Sub Tema : Air

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Pembukaan

Sebelum anak melakukan kegiatan, anak diminta untuk berdoa sebelum dan Melafazkan surah Al-Kautsar. Lalu dilanjutkan dengan bernyanyi bersama. Kemudian guru melakukan tanya jawab tentang manfaat air dan udara untuk mengetahui pengetahuan awal anak. Anak juga diminta untuk melambungkan balon ke udara.

Inti

1. Guru menyediakan balon, kertas origami dan lem. Kemudian guru

mencontohkan pada anak cara menghias balon dengan kertas origami dan meminta anak untuk melakukannya sendiri.

2. Guru menyediakan balon yang belum dihembus. Kemudian anak diminta untuk menghembus balon sampau besar lalu meminta anak untuk melepaskannya sehingga balon tersebut terbang melayang ke udara. Lalu guru menerangkan proses sains yang terjadi ketika balon yang berisi udara di lepas balon melayang ke udara.
3. Guru menyediakan berbagai macam warna balon kemudian meminta anak untuk menghitung jumlah balon yang berwarna kuning, hijau dan biru.

Istirahat

Setelah melakukan kegiatan anak mencuci tangan, kemudian berdoa dan makan bersama teman-teman dengan makanan yang telah disediakan di sekolah. Setelah makan anak bermain di halaman.

Penutup

Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan dan meminta anak untuk menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari lalu bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus III, maka dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Tabel 22
Data Persentase Penilaian Kemampuan Sains
Siklus III

No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f ₁	f ₂	f ₃	f ₄	%
1.	Anak dapat melakukan kegiatan sains	0	0	8	22	30
		0%	0%	26.67%	73.33%	100%
2.	Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan	0	5	7	18	30
		0%	16.67%	23.33%	60%	100%
3.	Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi	2	4	7	17	30
		6.67%	13.33%	23.33%	56.67%	100%
4.	Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains	2	4	7	17	30
		6.67%	13.33%	23.33%	56.67%	100%

Keterangan:

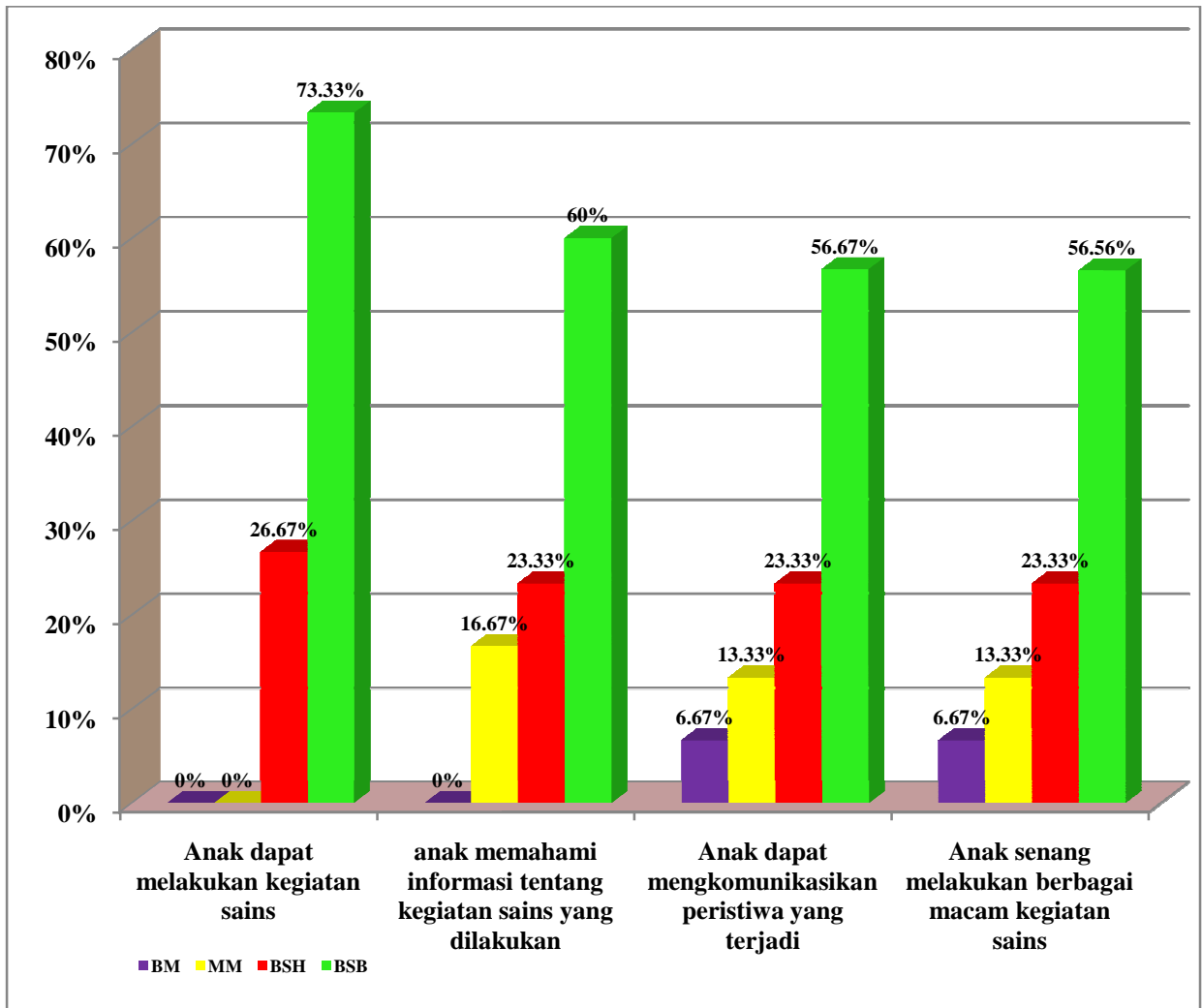
1. Anak dapat melakukan kegiatan sains yang belum muncul (0%), mulai muncul (0%), berkembang sesuai harapan 8 anak (13.33%) dan berkembang sangat 22 anak (73.33%).
2. Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan, yang belum muncul (0%), mulai muncul 5 anak (16.67%), berkembang sesuai harapan 7 anak (23.33%) dan berkembang sangat baik 18 anak (60%).
3. Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi, yang belum muncul ada 2 anak (6.67%), mulai muncul 4 anak (13.33%), berkembang sesuai harapan 7 anak (23.33%) dan berkembang sangat baik 17 anak (56.67%).
4. Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains, yang belum muncul ada 2 anak (6.67%), mulai muncul 4 anak (13.33%), berkembang sesuai harapan 7 anak (23.33%) dan berkembang sangat baik 17 anak (56.67%).

Tabel 23
Persentase Kemampuan Sains
Berdasarkan BSH dan BSBSiklus III

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f ₃	f ₄	(%)
1.	Anak dapat melakukan kegiatan sains	8	22	30
		26.67%	73.33%	100%
2.	Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan	7	18	25
		23.33%	60%	83.33%
3.	Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi	7	17	24
		23.33%	56.67%	80%
4.	Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains	7	17	24
		23.33%	56.67%	80%
Nilai Rata-Rata				85.83%

Tabel di atas menunjukkan bahwa anak dapat melakukan kegiatan sains berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 30 anak (86.67%), Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan ada 25 anak (86.67%), anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi 24 anak (80%), anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains 24 anak (80%). Hasil observasi pada siklus III ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata meningkat yaitu 85.83%. Kemampuan konsep sains anak meningkat dan telah mencapai tingkat ketuntasan yang telah direncanakan.

Grafik 4
Peningkatan Kemampuan Sains
Siklus III



d. Refleksi

1) Kekuatan

- a) Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan.
- b) Materi yang disajikan sesuai tingkat perkembangan anak.
- c) Media yang digunakan sesuai indikator yang ditentukan.
- d) Metode pembelajaran dapat memancing minat anak.
- e) Alat penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat

mengukur efektivitas pengembangan kemampuan konsep sains anak.

- f) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH.
- g) Dengan pengalaman pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan, anak akan lebih mengingatnya.

2) Kelemahan

Secara umum kegiatan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Namun masih ada beberapa anak yang belum dapat melakukan kegiatan dengan baik. Hal ini disebabkan karena anak kurang berminat mengikuti pembelajaran sains.

Berdasarkan hasil refleksi diatas, penulis dan teman sejawat memutuskan untuk tidak melakukan penelitian karena berdasarkan hasil penilaian terhadap hasil proses kegiatan yang telah dilakukan sudah menunjukkan hasil peningkatan sesuai yang diharapkan. Penilaian ini berupa instrumen yang berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peneliti dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan proses perbaikan terhadap anak didik. Adapun kriteria yang dinilai oleh teman sejawat dalam proses pelaksanaan perbaikan atau penilaian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Lembar Observasi Guru

No.	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	KB
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun rencana kegiatan ▪ Media/alat peraga yang digunakan ▪ Kegiatan awal, inti, akhir ▪ Pengaturan kelas/waktu ▪ Alat penilaian ▪ Teknik metode pembelajaran 	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan ▪ Penampilan guru ▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak ▪ Cara guru memotivasi anak ▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan 	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		

3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi kegiatan anak ▪ Penilaian yang dilakukan guru 	✓ ✓		
----	----------------	--	--------	--	--

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

Pada perbaikan siklus I dan beberapa temuan yang menjadi perhatian baik bagi guru maupun teman sejawat. Adapun temuan tersebut sebagai berikut:

- a. Anak benar-benar merasa terhibur dengan kegiatan yang dilakukan.
- b. Anak merasa tertantang untuk melakukan kegiatan yang lain.
- c. Ada beberapa anak yang masih belum dapat melakukan kegiatan sains dengan baik.

2. Pembahasan Siklus II

Secara umum perbaikan pembelajaran pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal-hal yang menonjol dan menjadi perhatian peneliti:

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung sangat menyenangkan. Keadaan ini dapat tercapai karena seluruh aspek pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan teman sejawat. Peneliti juga melakukan motivasi melalui dorongan dan memuji anak yang dapat melakukan kegiatan sains dengan baik.
- b. Sebagian anak melakukan kegiatan bersemangat karena dapat melakukan pembelajaran sains dan memahami proses yang terjadi sehingga kegiatan tersebut menjadi menarik dan menyenangkan. Anak merasa tertantang untuk melakukannya sendiri.

3. Pembahasan Siklus III

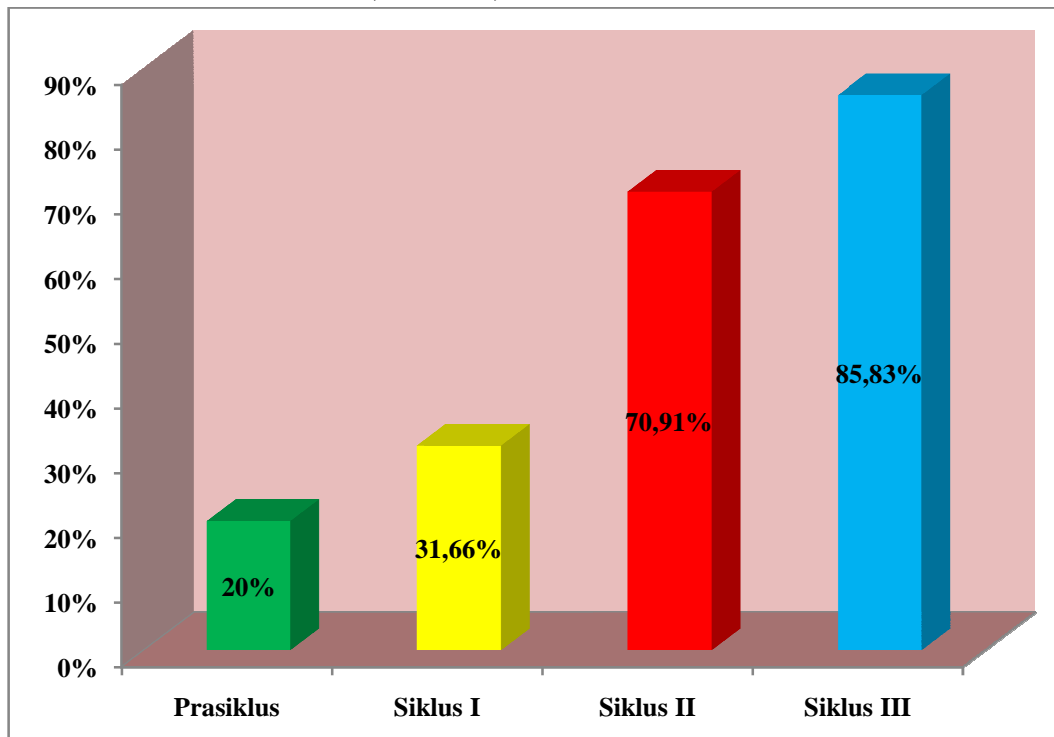
Secara umum perbaikan pembelajaran pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal-hal yang menonjol dan menjadi perhatian peneliti adalah:

- a. Kegiatan meniup balon dan melepaskannya sangat menyenangkan bagi anak.
- b. Kegiatan tersebut sangat memotivasi anak untuk bertanya dan mengkomunikasikan proses sains yang terjadi pada balon.
- c. Keadaan ini dapat tercapai karena seluruh aspek pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan teman sejawat. Peneliti juga melakukan motivasi melalui dorongan dan memberikan reward kepada anak yang antusias dan bersemangat melakukan kegiatan.
- d. Anak merasa tertantang untuk melakukannya sendiri dan mencobanya lagi.
- e. Perkembangan kemampuan sains anak melalui kegiatan metode demonstrasi di kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan meningkat. Perkembangan konsep sains anak mulai prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III berdasarkan BSH – BSB dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 25
Hasil Rata-Rata Kemampuan Sains
Berdasarkan BSH dan BSB Prasiklus s/d Siklus III

No.	Indikator	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Anak dapat melakukan kegiatan sains	30%	50%	73.33%	100%
2.	Anak memahami informasi tentang kegiatan sains yang lakukan	26.67%	40%	70%	83.33%
3.	Anak dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi	16.67%	23.33%	70%	80%
4.	Anak senang melakukan berbagai macam kegiatan sains	6.67%	71333%	70,33%	80%
Nilai Rata-Rata		20%	31.66%	70.91%	85.83%

Grafik 5
Grafik Kemampuan Sains
Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan, yang dilakukan di Kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan konsep sains melalui metode demonstrasi di Kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan konsep sains anak berdasarkan nilai dari data Prasiklus: 20%, Siklus I: 31,66%, dan Siklus II: 70,91% dan Siklus III: 85,83%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, hasil terhadap penelitian tindakan kelas ada beberapa hal yang penting untuk dapat disarankan yaitu:

1. Saran untuk guru

- a. Diharapkan kepada guru dan Kepala Sekolah RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan agar lebih menambah pengetahuan konsep sains terutama dalam pengembangan metode yang di gunakan guru harus bervariasi dan terutama rancangan pembelajaran sains dengan pemanfaatan lingkungan sekitar.
- a. Kegiatan pembelajaran sains jangan hanya berpatokan pada majalah sains anak tetapi lebih dieksplor dengan metode demonstrasi sehingga anak merasa senang dan ingin terus mencoba.
- b. Hasil penelitian ini mampu mendeskripsikan kemampuan guru dalam pembelajaran sains melalui metode demonstrasi.
- c. Dengan adanya benda konkrit pada pembelajaran sains dapat mempermudah anak didik dalam mengawali imajinasinya dan pemahamannya.
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi anak dengan bermain tidak di dalam kelas saja.

- e. Membimbing anak dengan kasih sayang serta memberikan motivasi dengan sanjungan, menghargai pekerjaan anak dengan hadiah/reward.
2. Saran bagi yayasan
- a. Diharapkan bagi RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan untuk lebih melengkapi media pembelajaran khususnya pembelajaran sains, agar metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat lebih bervariasi dan bermakna bagi anak.
 - b. Implementasi pembelajaran sains dengan metode demonstrasi sebagai modal dasar yang akan berguna di kehidupan anak nanti dan model pembelajaran dapat dicoba pada aktivitas lain dengan bahan dan dengan metode atau teknik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar,K, 2013, *Metodologi Pembelajaran Sains*, Medan:Universitas Negeri Medan
- Asmawati, *et al*, 2012, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2010, *Strategi belajar mengajar*.Jakarta: rineka cipta
- Jusuf, M, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Kunandar, 2011, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Press.
- Komarayanti, S, 2011, *Mengenal Sains*, Jakarta: Erlangga For Kids.
- Modul PLPG, 2013, *Bidang Diklat PAUD*, Medan: Universitas Negeri Medan.
- Triharso, Agung, 2013,*Permainan Kreatif dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*,Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Q.S Al-Alaq 96: 1-5
- Modul PLPG, 2012, *Bidang Diklat PAUD*, Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Yulianti,Dwi *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak- Kanak*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Zuhairini, *et al*, 2008, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Askara.
- Karisma,,"Pendidikan Sains Untuk Anak Usia Dini," didapat dari. blogspot.com/2013/03/pendidikan-sains-untuk-anak-usia-dini_8.html
- Liestyawati, R ,,"Pentingnya Sains Untuk Anak Usia Dini," <http://rhirinliestyawati.blogspot.com/2013/07/pentingnya-sains-untuk-anak-usia-dini.html>
- <https://herninofriyanti.wordpress.com/2012/12/15/metode-demonstrasi-bagi-anak> tk [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 30 Mei 2018).

Deskamudina ,”Urgensi Pengembangan dan Tujuan Pembelajaran Sains,” didapat dari <http://deskamudina.blogspot.com/2013/11/urgensi-pengembangan-dan-tujuan.html>

Tohonan, E,”Mengenalkan Sains Sejak Dini,” [http://www. Bppaudnireg1.com/buletin/ read.php?idStatus=0](http://www.Bppaudnireg1.com/buletin/read.php?idStatus=0)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi		
1.	Nama	NURLINA
2.	NPM	1701240072P
3.	Fakultas	Agama Islam
4.	Program Studi	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
5.	Tempat /Tanggal lahir	Padangsidimpuan/09 Mei 1980
6.	Jenis Kelamin	Perempuan
7.	Agama	Islam
8.	Anak ke	6 (enam) dari 9 (sembilan) bersaudara
9.	Alamat	Jl. Arif Rahman Hakim Kmp. Melayu No. 25 Padangsidimpuan Utara
Nama Orang Tua		
10.	Ayah	Alm. H. Sayaman Siregar
11.	Ibu	Hj. Safina Harahap
Riwayat Pendidikan		
12.	Tahun 1987 – 1993	SD 07 Kmp Mamancar Padang Sidimpuan
13.	Tahun 1993 – 1997	Mts Musthapawiyah Purba Baru Kec. Panyabungan. Kab Mandailing Natal
14.	Tahun 1997 – 2000	MAS Musthafawiyah Purba Baru Kec. Panyabungan. Kab Mandailing Natal
15.	Tahun 2005	D2 PGMI

DAFTAR HADIR
KELOMPOK B RA AI – QUR'AN ULFAH PADANG SIDIMPUAN
SIKLUS I

No.	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	Adzra Syabirah	✓	✓	-	✓	✓
2.	Fathias Athari	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Fadhila Husna	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Hana Zhufairroh	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Isri Amalia	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Khansa Hasiolan	✓	✓		✓	✓
7.	Kiran Farannisa	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Mutiah Azmi Pane	✓	✓	✓	✓	-
9.	Nur Annisa	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Sella Oktaviani	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Ulfah Ramdhani	✓	✓	-	✓	✓
12.	Ainun Marwah	✓	✓	✓	-	✓
13.	Abydzar Harahap	✓	✓	✓	-	✓
14.	Ahmad Fauzan	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Afif Najwan	✓	✓	✓	✓	
16.	Ahmad Habibi	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Al Faiz Ailin	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Asber Harahap	✓	✓	✓	✓	
19.	Asfa Fariz Naser	✓	✓	✓	-	✓
20.	Arkan Syafiq	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Avicenna Fathi	✓	✓	✓	-	✓
22.	Habibi Irsyad	✓		✓	✓	✓
23.	Hilman Harahap	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Muammar Alfaroby	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Martua Rizky	✓	✓	✓	✓	✓
26.	M. Thoriq Jamil	-	✓	✓	✓	✓
27.	Rafly Alfaryzy	✓	✓	✓	✓	-
28.	Rahmat Habibi	✓	✓	✓	✓	✓
29.	Rio Akhalifi	-	✓	✓	✓	✓
30.	Hafiz Anun	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui
Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Hj. Siti Maryam Ulfah, ST.

Sarah Sri Wahyuni, S.Pd.

Nurlina

DAFTAR HADIR
KELOMPOK B RA AI – QUR'AN ULFAH PADANG SIDIMPUAN
SIKLUS II

No.	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	Adzra Syabirah	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Fathias Athari	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Fadhila Husna	✓	-	✓	✓	✓
4.	Hana Zhufairoh	✓	✓	✓	✓	-
5.	Isri Amalia	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Khansa Hasiolan	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kiran Farannisa	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Mutiah Azmi Pane	✓	✓	-	✓	✓
9.	Nur Annisa	✓	✓	✓		✓
10.	Sella Oktaviani	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Ulfah Ramdhani	✓	✓	-	✓	✓
12.	Ainun Marwah	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Abydzar Harahap	✓	-	✓	✓	✓
14.	Ahmad Fauzan	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Afif Najwan	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Ahmad Habibi	✓	✓	✓	✓	-
17.	Al Faiz Ailin		✓	✓	✓	✓
18.	Asber Harahap	✓	✓	-	✓	✓
19.	Asfa Fariz Naser	-	✓	✓	✓	✓
20.	Arkan Syafiq	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Avicenna Fathi	✓	✓	-	-	✓
22.	Habibi Irsyad	-	✓	✓	✓	✓
23.	Hilman Harahap	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Muammar Alfaroby	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Martua Rizky	✓	✓	✓	✓	✓
26.	M. Thoriq Jamil	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Rafly Alfaryzy	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Rahmat Habibi	✓	✓	✓	✓	-
29.	Rio Akhalifi	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Hafiz Aunan	-	✓	✓	✓	✓

Mengetahui
Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Hj. Siti Maryam Ulfah, ST. Sarah Sri Wahyuni, S.Pd .

Nurlina

DAFTAR HADIR
KELOMPOK B RA AI – QUR'AN ULFAH PADANG SIDIMPUAN
SIKLUS II

No.	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	Adzra Syabirah	-	✓	✓	✓	✓
2.	Fathias Athari	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Fadhila Husna	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Hana Zhufairroh	✓	✓	-	✓	✓
5.	Isri Amalia	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Khansa Hasiolan	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kiran Farannisa	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Mutiah Azmi Pane	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Nur Annisa	✓	✓	-	✓	✓
10.	Sella Oktaviani	✓	✓	✓	✓	-
11.	Ulfah Ramdhani	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Ainun Marwah	-	✓	✓	✓	✓
13.	Abydzar Harahap	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Ahmad Fauzan	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Afif Najwan	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Ahmad Habibi	✓	✓	✓	-	✓
17.	Al Faiz Ailin	-	✓	✓	✓	✓
18.	Asber Harahap	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Asfa Fariz Naser	✓	✓	-	✓	✓
20.	Arkan Syafiq	✓	-	✓	✓	✓
21.	Avicenna Fathi	✓	✓	✓	-	-
22.	Habibi Irsyad	✓	-	✓	✓	✓
23.	Hilman Harahap	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Muammar Alfaroby	-	✓	✓	✓	-
25.	Martua Rizky	✓	✓	✓	✓	✓
26.	M. Thoriq Jamil	✓	✓	✓	-	✓
27.	Rafly Alfaryzy	✓	-	✓	✓	✓
28.	Rahmat Habibi	✓	✓	✓	✓	✓
29.	Rio Akhalifi	✓	✓	-	✓	✓
30.	Hafiz Anun	✓	✓	✓	✓	-

Mengetahui
Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Hj. Siti Maryam Ulfah, ST.

Sarah Sri Wahyuni, S.Pd.

Nurlina

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
DI KELOMPOK B RA AI – QUR'AN ULFAH PADANG SIDIMPUAN**

Nama Sekolah : RA AI – Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan
 Alamat : Jl. Jalan Sutan Soripada Mulia Gang Melati No. 2 Padang
 Sidimpuan.
 Kelompok : B

Siklus	Hari/Tanggal	Waktu	Tema
I	Senin/16 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Selasa/17 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Rabu/18 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Kamis/19 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Jum'at/20 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
II	Senin/23 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Selasa/24 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Rabu/ 25 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Kamis/26 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Jum'at/27 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
III	Senin/30 Agustus 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Selasa/31 Agustus 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Rabu/ 01 Agustus 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Kamis/02 Agustus 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Jum'at/03 Agustus 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri

Medan, 03 Agustus 2018

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Teman Sejawat

Peneliti

Hj. Siti Maryam Ulfah, ST. Sarah Sri Wahyuni, S.Pd.

Nurlina

SKUSI

LEMBARAN REFLEKSI SIKLUS I

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan? Kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator yang saya lakukan. Saya jadikan indikator sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Materi sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan? Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator namun kurang menarik perhatian dan minat anak.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ? Anak kurang tertarik terhadap metode yang saya gunakan.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Alat penilaian sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Karena alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun? Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun. Karena rencana kegiatan yang disusun digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)? Kelemahannya adalah penggunaan media dan penggunaan waktu.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut? Karena media yang saya gunakan kurang bervariasi sehingga anak kurang termotivasi dan waktu yang direncanakan tidak terlaksana karena anak lambat melakukan kegiatan.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut? Saya akan merencanakan kegiatan berikutnya dengan kegiatan yang sama namun media lebih variatif.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan? Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai dengan usia peserta didik.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ?
Saya paham terhadap indikator yang saya tentukan, kegiatan pembukaan, inti dan penutup saya tentukan sesuai dengan seluruh bidang pengembangan. Materi alat penilaian yang digunakan untuk pencapaian kemajuan anak sudah saya siapkan.
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?
Saya tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ? Hal-hal unik positif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah anak-anak mau mencoba kegiatan meskipun hasilnya kurang memuaskan tetapi dalam proses sudah terjadi pembelajaran. Hal-hal unik negatif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah masih ada anak yang bingung untuk melaksanakan kegiatan.
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan. Saya dapat mempertanggungjawabkannya dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar karena saya telah mempelajari tentang pendidikan anak usia dini.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya). Reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya

lakukan, anak menjadi bersemangat, senang dan berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan mendapat reward dari bu guru.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat? Sebahagian besar anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan hanya beberapa orang saja yang perlu perhatian khusus. Karena pada saat pertama kali bertemu dengan anak-anak, terlebih dahulu saya menunjukkan semangat dan rasa gembira untuk memberikan pembelajaran kepada mereka sehingga mereka terpengaruh dan ikut gembira dan bersemangat untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ? Reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan sangat puas dan gembira karena saya memuji hasil karya mereka dan menilai dengan penilaian yang terbaik.
13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan? Penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan. Pada saat merancang dan melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan Sebahagian besar anak telah mencapai indikator yang telah ditetapkan.
Hal ini terjadi karena: Seluruh materi dan pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik? Saya belum dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik. Saya kurang dapat mengatur waktu agar pembelajaran tepat waktu.
16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan? Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan. Saya melakukan review kepada anak-anak dengan melakukan tanya jawab dan memberikan penjelasan.

LEMBARAN REFLEKSI SIKLUS II

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ? Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator yang saya lakukan. Saya menjadikan indikator sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Saya sudah melakukan observasi untuk mengetahui tingkat perkembangan anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan ? Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator namun ada beberapa media untuk mendukung materi perlu ditampilkan. Anak-anak perlu mendapat motivasi langsung berupa alat peraga langsung agar daya ingat dan daya kreativitasnya terpancing serta mempermudah pemahaman anak untuk melakukan kegiatan.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ? Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan lebih tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Karena Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun? Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun. Hal ini terjadi karena : Saya mengikuti rencana kegiatan yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar,

penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)? Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan hanya pada penggunaan media dan metode lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ? Karena metode dan media yang saya gunakan tidak bervariasi sehingga anak kurang termotivasi.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut? Saya akan merencanakan kegiatan berikutnya dengan kegiatan yang sama namun metode dan media lebih variatif.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan? Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai dengan usia peserta didik.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ?
Saya paham terhadap indikator yang saya tentukan, kegiatan pembukaan, inti dan penutup saya tentukan sesuai dengan seluruh bidang pengembangan. Materi alat penilaian yang digunakan untuk pencapaian kemajuan anak sudah saya siapkan.
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?
Saya tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan? Hal-hal unik positif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah anak-anak mau mencoba kegiatan meskipun hasilnya kurang memuaskan tetapi dalam proses sudah terjadi pembelajaran. Hal-hal unik negatif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah masih ada anak yang bingung untuk melaksanakan kegiatan.
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan. Saya dapat mempertanggungjawabkannya dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar karena saya telah mempelajari tentang pendidikan anak

usia dini.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya). Reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan, anak menjadi bersemangat, senang dan berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan mendapat reward dari bu guru.
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat? Sebahagian besar anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan hanya beberapa orang saja yang perlu perhatian khusus. Pada saat pertama kali bertemu dengan anak-anak, terlebih dahulu saya menunjukkan semangat dan rasa gembira untuk memberikan pembelajaran kepada mereka sehingga mereka terpengaruh dan ikut gembira dan bersemangat untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ? Reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan sangat puas dan gembira karena saya memuji hasil karya mereka dan menilai dengan penilaian yang terbaik.
13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan? Penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan. Pada saat merancang dan melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan Sebahagian besar anak telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Seluruh materi dan pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik? Saya belum dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik. Saya kurang dapat mengatur waktu agar pembelajaran tepat waktu.
16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan ? Kegiatan penutup yang saya lakukan

dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan. Saya melakukan review kepada anak-anak dengan melakukan tanya jawab dan memberikan penjelasan.

LEMBARAN REFLEKSI SIKLUS III

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ? Pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang saya lakukan. Indikator sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Materi yang disajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Sebelumnya saya melakukan observasi untuk mengetahui tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan ? Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator. Media dibuat semenarik mungkin untuk dapat motivasi agar daya ingat meningkat.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ? anak lebih tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Alat penilaian sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak sehingga dapat meningkatkan perkembangan bahasa Inggris anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun? Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RKH. Hal ini terjadi karena : Saya menjadikan RKH sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)? Pada umumnya sudah tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan hanya saja pada variasi media.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ? Karena untuk menyediakan media yang bervariasi memerlukan tambahan dana/biaya yang harus dikeluarkan oleh yayasan.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut? Saya akan memanfaatkan barang bekas disekitar sekolah untuk dijadikan media/alat pembelajaran.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan? Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai dengan usia peserta didik.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran? Saya memahami indikator yang saya tentukan, kegiatan pembukaan, inti dan penutup saya tentukan sesuai dengan seluruh bidang pengembangan.
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? Saya tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan? Hal-hal unik positif yang terjadi ialah anak-anak antusias mencoba kegiatan meskipun hasilnya kurang memuaskan tetapi dalam proses sudah terjadi pembelajaran. Hal-hal unik negatif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran ialah masih ada anak yang bingung untuk melaksanakan kegiatan.
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan. Saya dapat mempertanggungjawabkannya dengan ilmu yang saya miliki selama mengikuti perkuliahan.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya). Anak sangat senang sehingga dapat memunculkan ide dan imajinasi anak dalam mengembangkan kreativitasnya.
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat? Sebagian besar anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan hanya beberapa orang saja yang perlu perhatian khusus.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ? Reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan sangat puas dan gembira karena saya memuji hasil karya mereka dan menilai dengan penilaian yang terbaik.
13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan? Penilaian sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan. Pada saat merancang dan melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan. Sebahagian besar anak telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Seluruh materi dan pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik? Saya belum dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik. Saya kurang dapat mengatur waktu agar pembelajaran tepat waktu.
16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan ? Kegiatan penutup dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan. Saya melakukan review kepada anak-anak dengan melakukan tanya jawab dan memberikan penjelasan.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU - 1 (APKG- 1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS I

NAMA : NURLINA
NPM : 1701240072P
TEMPAT MENGAJAR : RA AI – QUR'AN ULFAH
KELOMPOK : B
TEMA : DIRI SENDIRI
SIKLUS : I
WAKTU : 08.00 – 11.00
HARI/TANGGAL : JUM'AT/16 JULI 2018

A. SKH /RK Penelitian	1 <input type="checkbox"/>	2 <input type="checkbox"/>	3 <input type="checkbox"/>	4 <input type="checkbox"/>	5 <input type="checkbox"/>
1. Merumuskan/menentukan indikator Pembelajaran dan menentukan Kegiatan penelitian					
1.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.3. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A					<input type="checkbox"/>
2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian					
2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-Rata butir 2= B					<input type="checkbox"/>

B. Skenario Penelitian	1	2	3	4	5
3. Menentukan tujuan penelitian, Hal-hal yang harus diteliti, Dan langkah penelitian					
3.1. Menentukan tujuan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.3. Pengembangan menuliskan langkah - langkah penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-Rata butir 3 = C					<input type="checkbox"/>
4. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan					
4.1. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.2. Menentukan cara - cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-Rata butir 4 = D					<input type="checkbox"/>
5. Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan					
5.1 Menentukan alat penilaian penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.2 Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-Rata butir 5 = E					<input type="checkbox"/>

6. Tampilan dokumen rencana penelitian pembelajaran	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
6.1 Keindahan, kebersihan dan kerapian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.2 Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-Rata butir 6 = F					<input type="text"/>

<p>Nilai APKF = R</p> $R = \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{6} = \quad$
--

Medan, 16 Agustus 2018
Penilai 1

Sarah Sri Wahyuni, S.Pd.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU - 2 (APKG- 2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS I

NAMA : NURLINA
NPM : 1701240072P
TEMPAT MENGAJAR : RA AI – QUR'AN ULFAH
KELOMPOK : B
TEMA : DIRI SENDIRI
SIKLUS : I
WAKTU : 08.00 – 11.00
HARI/TANGGAL : JUM'AT/20 Juli 2018

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-Rata butir 1=A					<input type="checkbox"/>
2. Melaksanakan penelitian kegiatan					
2.1 Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	1	2	3	4	5
2.5. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau klasik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.6. Mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = B					<input type="checkbox"/>
3. Mengelola interaksi kelas					
3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 3 = C					<input type="checkbox"/>
4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing					
4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 4= D	<input type="checkbox"/>
5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan	
5.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.3. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 5 = E	<input type="checkbox"/>
6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan	
6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 6 = F	<input type="checkbox"/>
7. Kesan umum pelaksanaan Penelitian kegiatan pengembangan	
7.1. Keefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 7 = G	<input type="checkbox"/>

Nilai APKF = R
R
= $\frac{+ \quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{7}$
=

Medan, 20 Juli 2018

Penilai1

Sarah Sri Wahyuni, S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Hari/tanggal : Senin/ 16 Juli 2018
 Semester : I
 Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
 Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang alam semesta (air) ciptaan Allah
2. Mengisi air ke dalam botol
3. Mengamati air bahwa air dapat menempati ruang
4. Menggambar hujan rintik-rintik
5. Meniru tulisan " h u j a n "

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
2. Memberi salam ketika bertemu guru
3. Memberi salam ketika masuk kelas

Alat dan bahan

1. Air
2. Botol
3. Pensil
4. Lembar Kegiatan
5. Buku gambar

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan surah Al-Ikhlâs
4. Mengisi air ke dalam botol tanpa tumpah

B. Inti

1. Guru mendemonstrasikan air dituang kebeberapa tempat seperti botol dengan berbagai bentuk, dan mangkuk
2. Guru mencontohkan cara menggambar hujan rintik-rintik
3. Guru Mengajarkan anak cara menulis kata " h u j a n "

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Juli 2018
 Semester : I
 Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
 Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang kegunaan air
2. Berjalan di atas papan titian sambil membawa air
3. Mengamati permukaan air yang selalu datar
4. Menyusun puzzle gambar botol
5. Mencari huruf "b" pada gambar

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
2. Memberi salam ketika bertemu guru
3. Memberi salam ketika masuk kelas
4. Meletakkan termos pada tempatnya setelah minum

Alat dan bahan

1. Air
2. Cat air
3. Botol
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan
6. Buku gambar

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan surah doa keluar rumah
4. Berjalan di atas papan titian sambil membawa air
5. Tanya jawab tentang sub tema " Kesukaan "

B. Inti

1. Guru meminta anak untuk mengamati permukaan air yang datar walaupun dimiringkan

2. Guru mencontohkan cara menyusun puzzle gambar botol
3. Guru mengajarkan anak cara mencari huruf " b "

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Rabu/ 18 Juli 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Tanya jawab tentang air
3. Mengamati air yang selalu mengalir ke tempat yang terendah
4. Melipat kertas menjadi bentuk gelas
5. Menebalkan kata " air "

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Membaca basmalah sebelum minum
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Meletakkan termos pada tempatnya setelah minum

Alat dan bahan

1. Air
2. Cat air
3. Tutup botol
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Memlafazkan surah An- Nas
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Mendiskusikan tentang air
6. Guru mengenalkan aturan kegiatan

B. Inti

1. Mendemonstrasikan serta mengamati air yang selalu mengalir ke tempat yang terendah
2. Guru mencontohkan kepada anak cara melipat kertas menjadi bentuk gelas

3. Guru mencontohkan kepada anak cara menebalkan kata " air "

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Kamis/ 19 Juli 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang manfaat air
2. Bermain menangkap bola
3. Mengamati air apabila di campur dengan minyak makan
4. Melukis bebas menggunakan kuas
5. Menghitung jumlah gelas yang berisi air

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Membaca doa sebelum dan sesudah makan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

Alat dan bahan

1. Air
2. Minyak makan
3. Gelas
4. Cat air
5. Pensil
6. Lembar Kegiatan
7. Lem
8. Buku gambar

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan surah Al Kautsar
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Bermain menangkap bola
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Guru melakukan demonstrasi air yang di campur dengan minyak makan.
2. Guru mencontohkan kepada anak cara melukis bebas menggunakan kuas
3. Guru mencontohkan kepada anak cara menghitung jumlah gelas yang berisi air

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Jum'at/ 20 Juli 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang kegunaan air
2. Mengamati benda terapung, melayang dan tenggelam
3. Pinger painting gambar pantai
4. Mewarnai pantai dengan warna biru tua, biru muda dan putih

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

Alat dan bahan

1. Air
2. Telur
3. Garam
4. Gelas
5. Lembar Kegiatan
6. Cat air
7. Buku gambar
8. Kartu huruf
9. Lem

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa mau tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati telur yang terapung, melayang dan tenggelam di dalam gelas

2. Guru mencontohkan kepada anak cara melakukan pinger painting gambar pantai
3. Guru menunjukkan kepada anak warna biru tua, biru muda dan warna putih

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Senin/ 23 Juli 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang air dapat larut
2. Menendang bola pada garis lurus
3. Mengamati perubahan dua warna yang dicampur
4. Mewarnai gambar pantai
5. Meniru tulisan " p a n t a i "

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

Alat dan bahan

1. Air
2. Pewarna
3. Gelas
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan
6. Buku gambar
7. Krayon

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa bangun tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati perubahan dua warna yang dicampur
2. Guru mencontohkan cara mewarnai gambar pantai
3. Guru mencontohkan pada anak cara menulis kata " p a n t a i "

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Selasa/ 24 Juli 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang air yang dapat berubah bentuk dari cair menjadi gas
2. Mengamati air panas yang menguap menjadi gas
3. Menggambar gelas yang berisi air panas
4. Mencari huruf " a i r "

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Salaman bila bertemu ibu guru
2. Makan tidak berserakan
3. Tidak bicara sambil makan

Alat dan bahan

1. Air panas
2. Gelas
3. Pensil
4. Buku gambar
5. Kartu huruf

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa mendengar orang meninggal
4. Guru menyampaikan materi makanan kesukaan (es krim)
5. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati air panas yang menguap menjadi gas
2. Guru mrngajak anak menggambar gelas yang berisi air panas
3. Guru mencontohkan pada anak cara mencari huruf " a i r "

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Rabu/ 25 Juli 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Eksperimen tentang pembiasan cahaya pada medium yang berbeda
2. Bermain menggelindingkan bola
3. Melipat kertas menjadi bentuk gelas
4. Mengurutkan pola ABC – ABC menurut huruf

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan Alhamdulillah setelah melakukan kegiatan
2. Mengucapkan salan pada saat pulang
3. Sabar menunggu giliran pulang

Alat dan bahan

1. Air
2. Pensil
3. Gelas
4. Kartu huruf
5. Lem
6. Buku gambar

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa keluar rumah
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Bermain menggelindingkan bola
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Guru mendemonstrasikan pembiasan cahaya pada medium yang berbeda (memasukkan pensil ke dalam gelas yang berisi air)
2. Guru mencontohkan kepada anak cara melipat kertas menjadi bentuk gelas

3. Guru mencontohkan kepada anak cara mengurutkan pola ABC – ABC menurut huruf

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Kamis/ 26 Juli 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang pelangi
2. Berjalan di atas papan titian
3. Eksperimen membuat pelangi dalam gelas
4. Melukis Membuat pelangi dengan kuas
5. Mengitung jumlah warna pada gambar pelangi

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan Alhamdulillah setelah melakukan kegiatan
2. Mengucap salan pada saat pulang
3. Sabar menunggu giliran pulang

Alat dan bahan

1. Air
2. Pewarna
3. Gula
4. Cat air
5. Pensil
6. Lembar Kegiatan
7. Lem
8. Buku gambar

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi lagu pelangi
3. Melafazkan doa keluar kelas
4. Menuang air ke dalam gelas tanpa tumpah
5. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Guru mendemonstrasikan cara membuat pelangi dalam gelas

2. Guru mencontohkan cara melukis membuat pelangi dengan kuas
3. Guru mencontohkan kepada anak cara mengitung jumlah warna pada gambar pelangi

A. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

B. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

C. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Jum'at/ 27 Juli 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Mengamati gelembung sabun
2. Bermain menendang bola
3. Meniru tulisan "s a b u n"
4. Menghitung jumlah sabun

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

Alat dan bahan

1. Air
2. Sabun
3. Pensil
4. Lembar Kegiatan
5. Buku gambar
6. Bola

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan kalimah thoyyibah (subhanallah)
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Bermain menendang bola
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Guru memperlihatkan cara membuat gelembung sabun
2. Guru memperlihatkan kepada anak cara menulis kata "s a b u n"
3. Guru mencontohkan kepada anak cara menghitung jumlah sabun

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Senin/ 30 Juli 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang udara
2. Mengamati balon yang dihembus lalu dilepaskan
3. Melompat mengambil balon yang terbang
4. Menggambar dan mewarnai balon
5. Mengelompokkan balon yang bertuliskan "merah, kuning dan biru"

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

Alat dan bahan

1. Balon
2. Pensil
3. Lembar Kegiatan
4. Buku gambar
5. Krayon

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa bangun tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Melompat mengambil balon yang terbang
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Guru meminta anak menghembus balon lalu dilepaskan
2. Guru mencontohkan pada anak cara menggambar dan mewarnai balon
3. Guru mencontohkan pada anak cara mengelompokkan balon yang bertuliskan "merah, kuning dan biru"

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Selasa/ 31 Juli 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang bermain bola
2. Bermain melambungkan balon
3. Mengamati balon yang diisi air lalu dipanggang di atas api
4. Mengisi pola gambar balon sesuai dengan warna yang telah ditentukan
5. Mencari huruf (b a l o n)

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Membaca doa sebelum makan
2. Makan tidak berserakan
3. Makan tidak sambil bercerita

Alat dan bahan

1. Air
2. Cat air
3. Balon
4. Lembar kegiatan
5. Bola

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa bangun tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Bermain melambungkan balon
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Mendemonstrasikan kepada anak balon yang diisi air lalu dipanggang di atas api
2. Guru mencontohkan cara mengisi pola gambar balon sesuai dengan warna yang telah ditentukan

3. Guru mencontohkan cara mencari huruf (b a l o n)

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Rabu/ 01 Agustus 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang api
2. Mengamati lilin yang ditutup dengan gelas tanpa udara
3. Melukis dengan lilin
4. Mengelompokkan kata yang mempunyai huruf awal " l "

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

Alat dan bahan

1. Lilin
2. Gelas
3. Mancis
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan
6. Buku gambar
7. Krayon

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa masuk mesjid
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang api
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Guru mendemonstrasikan pada anak lilin yang ditutup dengan gelas tanpa udara
2. Guru memperlihatkan pada anak cara melukis dengan lilin

3. Guru mencontohkan pada anak cara mengelompokkan kata yang mempunyai huruf awal " l "

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Kamis/ 02 Agustus 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang udara
2. Melompat dari ketinggian 50 cm
3. Eksperimen udara dapat menahan air sehingga tisu tidak basah
4. Melukis dengan pipet
5. Menghubungkan gambar sesuai dengan manfaatnya

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Duduk dengan sopan
2. Berbicara dengan suara lembut
3. Mendengar guru bicara

Alat dan bahan

1. Air
2. Tisu
3. Gelas
4. Mangkuk
5. Cat air
6. Pipet
7. Lembar Kegiatan
8. Buku gambar
9. Pencil

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa masuk kamar mandi
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Melompat dari ketinggian 50 cm
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Guru mendemonstrasikan udara dapat menahan air sehingga tisu tidak basah
2. Guru mencontohkan cara melukis dengan pipet
3. Guru mencontohkan cara menghubungkan gambar sesuai dengan manfaatnya

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Jum'at/ 03 Agustus 2018
Sub Tema	: Alam Semesta (Benda-Benda Alam)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

Materi dalam kegiatan

1. Tanya jawab tentang baju kesayangan
2. Menangkap bola yang dipantulkan ke dinding
3. Mengamati gerakan rotasi pada jarum
4. Melukis dengan jarum
5. Mencari huruf " j " pada suatu kalimat

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

Alat dan bahan

1. Bola
2. Air
3. Jarum
4. Magnet
5. Mangkuk
6. Krayon
7. Pensil
8. Lembar Kegiatan
9. Buku gambar

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa bangun tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Menangkap bola yang dipantulkan ke dinding
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

B. Inti

1. Guru mendemonstrasikan gerakan rotasi pada jarum
2. Guru mencontohkan pada anak cara melukis dengan jarum
Guru memperlihatkan pada anak cara mencari huruf " j " pada suatu kalimat

C. Istirahat

1. Makan
2. Bermain di halaman

D. Recalling

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

E. Penutup

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS I

RKH KE	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Berdoa dan bernyanyi 3. Menghafal surah An-nas dan Alfatihah 4. Menceritakan matahari yang ada di langit adalah ciptaan Allah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membaca 2 kata Mata-Hari. 2. Anak menulis kata Matahari. 3. Mewarnai gambar Matahari. 4. Bermain kartu gambar bahasa Inggris 5. tyrofoam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayakan kembali kembali kegiatan yang sudah dilakukan, (recalling/diskusi). 2. Membaca doa pulang 3. Membaca doa keluar rumah dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbiasa mengucapkan terima kasih 2. Membaca Doa Syukur nikmat 3. Lari dan lompat dengan satu kaki 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru tulisan bahasa Inggris "moon=bulan" 2. Mencocok gambar bulan sabit 3. Menciptakan bentuk bulan dari plastisin 4. Bernyanyi "Ambilkan Bulan Bu" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bulan dan matahari 2. Membaca doa pulang 3. Menanyakan kembali kembali kegiatan yang sudah dilakukan, recalling/ (diskusi/umpan balik)
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka tolong menolong 2. Menyebutkan Asmaul Husna "Al Khaliq" (YM Pencipta) 3. Lari dan Lompat Kodok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru tulisan sambung "bintang" 2. Mengarsir gambar Bintang 3. Bermain kartu gambar Bintang "Star" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "Bintang Kecil" 2. Melakukan gerakan otak kanan "bintang kejora" 3. Recalling/diskusi/umpan balik dan membaca doa
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam dan doa 2. Menyebutkan enam rukun iman 3. Bercerita tentang gambar Candi Borobudur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan asal mula terjadinya Candi Borobudur 2. Menulis kata "Candi Borobudur" 3. Bermain kartu gambar bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan maju pada garis lurus sambil membawa buku majalah 2. Diskusi tentang kegiatan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar 2. Membaca kalimat Hauqollah 3. Lari dan Lompat masuk dan keluar ban. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggantung gambar bumi 2. Variasi berhitung, matahari Bintang dan bumi 3. Menciptakan bentuk dari balok 4. Bermain kartu gambar bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang bumi 2. Membaca gambar Peta 3. Recalling/diskusi/umpan balik dan doa
---	--	---	---

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS II

RKH KE	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan milik sendiri dan sekolah 2. Membaca Asmaul Husna "Al-Azhim" (YM Agung) 3. Praktek Sholat Lari dan melompat simpai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis tulisan "awan berarak" 2. Kolase gambar awan dari kapas 3. Menggantung gambar awan 4. Bermain kartu gambar bahasa Inggris (awan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "Kulihat Awan" 2. Bercerita kondisi awan mempengaruhi cuaca 3. Recalling/diskusi/umpan balik dan doa
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang ketika mendapatkan sesuatu 2. Menceritakan tentang kisah Aisyah 3. Praktek Sholat 4. Memantulkan bola kecil, diam di tempat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar planet 2. Variasi berhitung gambar Planet 3. Mencipta bentuk dari lego 4. Bermain kartu gambar bahasa Inggris (planet) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Ayat Kursi 2. Bercerita tentang planet Ciptaan Allah 3. Recalling/diskusi/umpan balik
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpakaian rapi disekolah 2. Menyebutkan sifat nabi dan rasul "Siddiq" 3. Lari Pagi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru tulisan "selamat pagi" 2. Menggambar ayam jago berkoko di pagi hari 3. Bermain kartu gambar bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "Mentari Bersinar" 2. Bercerita tentang pagi hari 3. Recalling/diskusi/umpan balik dan doa
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam dan doa 2. Membaca Surah "Al-Ma'un 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis kata "kapal laut" 2. Menciptakan betuk kapal dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meloncat dari kursi 2. Diskusi tentang kegiatan satu hari

IV	3. Menceritakan pengalaman saat melihat kapal di pelabuhan	menggunakan plastisin 3. Bermain kartu gambar (Kapal Laut)	3. Do'a, salam dan pulang
V	1. Berhenti main pada waktunya 2. Menyebutkan sifat nabi dan rasul "Tabligh" 3. Meloncat dengan tapak loncatan	1. Mewarnai gambar menjemur kain di siang hari 2. Mengenal waktu jam 3. Menyusun menara kubus	Menyebutkan kata yang berakhiran ang:siang,tulang 1. Bercerita tentang hari 2. Recalling/diskusi/umpan balik dan doa

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS III

RKH KE	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	1. Membedakan milik sendiri dan aturan sekolah 2. Bertanggung jawab atastugas yang diberikan 3. Menceritakan kisah Nabi 4. Membersihkan diri sendiri	1. Mewarnai gambar petir 2. Variasi berhitung 3. Bermain kartu gambar bahasa Inggris	1. Asma'ul Husna 'Al Waliyyu" 2. Menjelaskan terjadinya petir 3. Recalling/diskusi/umpan balik dan doa
II	1. Membuang sampah pada tempatnya 2. Menyebutkan tugas malaikat Ridwan 3. Menari payung	1. Meniru tulisan "hujan" 2. Mewarnai gambar kondisi jalan 3. Membuat bentuk payung dari styrofoam	1. Menyanyi lagu "Tik-Tik Bunyi Hujan" 2. Menceritakan tentang hujan 3. Recalling/diskusi/umpan balik dan do'a
III	1. Berbicara baik dan sopan 4. Membaca Surah Al- Lahab 5. Meloncat dari ketinggian 30 cm	1. Meniru tulisan "Telepon" 2. Menggunting gambar telepon 3. Bermain kartu gambar bahasa Inggris	1. Membaca sajak "Teleponku" 2. Menyebutkan fungsi telepon 3. Recalling/diskusi/umpan balik dan do'a

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta tolong dengan baik 2. Terbiasa mengucapkan salam 3. Memeragakan berbicara di handphone 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maze : Ibu mencari HP 2. Variasi pengurangan 1 s/d 10 3. Bermain kartu gambar bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar berseri “HP baru ayah” 2. Membedakan HP dan Telepon 3. Recalling/diskusi/umpan balik dan do’a
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menonton acara televise yang sesuai dan berhenti pada waktunya 2. Mengucapkan Asma’ul Husna “Al-Ilmu” 3. Merayap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis “televise baru” 2. Mewarnai gambar TV 3. Bermain kartu gambar bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan acara kesukaan di TV 2. Mengetahui berat TV dan ringan HP 3. Recalling/diskusi/umpan balik dan do’a